

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *DISCOVERY LEARNING*
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA
Di SD AR-RAHMAN *ISLAMIC FULLDAY SCHOOL*
MEDAN T.A 2022/2023**

SKRIPSI

*Diajukan Guna Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar*

Oleh

ERIKA YOUSY
NPM. 1802090075



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2023**



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata 1
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Senin, Tanggal 28 Agustus 2023, pada pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:


Nama Lengkap : Erika Youssy
NPM : 1802090075
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran *Discovery Learning* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Di SD Ar-Rahman *Islamic Fullday School* Medan T.A 2022/2023.

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).


Ditetapkan : () Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

PANITIA PELAKSANA

Ketua


Dra. Hj. Svamsuurnita, M.Pd.

Sekretaris


Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, S.S., M.Hum.

ANGGOTA PENGUJI:

1. Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd.
2. Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.
3. Dr. Marah Doly Nasution, M.Si.

1.

2.

3.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umtsu.ac.id> E-mail: fkip@umtsu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:


Nama Lengkap : Erika Youssy
NPM : 1802090075
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran *Discovery Learning* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika di SD Ar-Rahman *Islamic Fullday School* Medan T.A 2022/2023

Sudah layak disidangkan.

Medan, 21 Juni 2023

Disetujui oleh:


Pembimbing



Dr. Marah Doly Nasution, S.Pd, M.Si.

Diketahui oleh:

Dekan

Ketua Program Studi

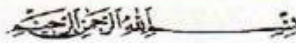

Dra. Hj. Syamsuurnita, M.Pd.


Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Lengkap : Erika Youssy
NPM : 1802090075
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran *Discovery Learning* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika di SD Ar-Rahman Islamic Fullday School Medan T.A 2022/2023

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
12/04-2023	Lenokapi Data Siswa	f	
14/05-2023	Lenokapi lampiran dan Riwayat Hidup	f	
15/05-2023	Lenokapi Dokumentasi	f	
20/06-2023	Lenokapi Daftar Pustaka	f	
21/06-2023	Acc & Selesai	f	

Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.

Medan, 21 Juni 2023
Dosen Pembimbing

Dr. Marah Doly Nasution, S.Pd, M.Si.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp.061-6619056 Ext, 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Erika Youssy
NPM : 1802090075
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran *Discovery Learning* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika di SD Ar-Rahman Islamic Fullday School Medan T.A 2022/2023.

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul "Penerapan Model Pembelajaran *Discovery Learning* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika di SD Ar-Rahman Islamic Fullday School Medan T.A 2022/2023." Adalah benar bersifat asli (original), bukan hasil menyadur mutlak dari karya orang lain.

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Yang menyatakan

Erika Youssy
NPM. 1802090075

ABSTRAK

Erika Youssy, 1802090075. “Penerapan Model Pembelajaran *Discovery Learning* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Di SD Ar-Rahman *Islamic Fullday School* Medan. Skripsi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Medan, 2022/2023

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar matematika melalui penerapan model pembelajaran *discovery learning* pada siswa kelas IV SD Ar-Rahman *Islamic Fullday School* Medan T.A 2022/2023. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus dengan tahapan pada tiap siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian adalah siswa kelas IV SD Ar-Rahman *Islamic Fullday School* Medan yang berjumlah 20 orang. Metode pengumpulan data melalui lembar observasi dan soal tes, selanjutnya dianalisis dengan menggunakan deskriptif kualitatif. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penerapan model *discovery learning* dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa pada materi bangun datar. Sebelum dikenai tindakan rata-rata hasil belajar siswa hanya 45 % (9 siswa) yang memenuhi KKM, pada siklus I siswa yang memenuhi KKM meningkat menjadi 60 % (12 siswa), dan pada siklus II siswa yang memnuhi KKM meningkat menjadi 85 % (17 siswa).

Kata Kunci: Hasil belajar, Matematika, Model Pembelajaran *Discovery Learning*

KATA PENGANTAR



Dengan mengucapkan puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan karunia nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran *Discovery Learning* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Di SD Ar-Rahman *Islamic Fullday School* Medan T.A 2022/2023” ini guna memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana pada Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Bapak **Prof. Dr.Agussani, M.AP.** selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Ibu **Dra. Hj. Syamsuyurnita., M.Pd.** selaku Dekan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Ibu **Dr. Dewi Kusuma Nasution, S.S., M.Hum.** selaku Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak **Dr. Mandra Saragih, S.Pd., M.Hum.** selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

5. Ibu **Suci Perwita Sari S.Pd., M.Pd.** selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak **Ismail Saleh Nasution S.pd, M.pd.** Selaku Sekertaris Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak **Dr. Marah Doly Nasution, S.Pd., M.Si** Selaku Dosen Pembimbing yang telah membimbing penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
8. Seluruh Staf Pengajar pada Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
9. Bapak **Drs. Yahya Syamsudin M.Ag** selaku Kepala Sekolah SD Ar-Rahman *Islamic Fullday School* Medan, yang telah memberikan izin penulis untuk melakukan penelitian di SD tersebut.
10. Ayahanda tercinta **Kuntarno** dan Ibunda tercinta **Emi** terimakasih atas kepercayaan yang telah diberikan kepada saya untuk melanjutkan pendidikan kuliah, serta cinta, doa, motivasi, semangat dan nasihat yang tidak berhentinya diberikan kepada anaknya dalam penyusunan skripsi ini.
11. Kakak **Tika Istanty** dan **Ayu Angguni.SE** yang juga selalu mendoakan dan mendukung dalam penulisan skripsi saya ini.
12. **Muhammad Rizki** terimakasih telah menjadi bagian dari perjalanan hidup saya. Berkontribusi banyak dalam penulisan skripsi ini, baik

tenaga, waktu, maupun materi kepada saya.

13. Seluruh teman-teman kelas B Pendidikan Guru Sekolah Dasar 2019 yang banyak memberikan saran dan motivasi dalam penyusunan skripsi.

Mohon maaf jika ada kesalahan dalam penulisan maupun penyampaian informasi. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Wassalamu' alaikum Wr.Wb.

Medan, 24 Agustus 2023
Penulis

Erika Youssy
Npm : 1802090075

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN TEORI.....	9
a. Kerangka Teoritis.....	9
1. Model Pembelajaran <i>Discovery Learning</i>	9
a. Definisi Model Pembelajaran.....	9
b. Definisi Model Pembelajaran <i>Discovery Learning</i>	10
c. Karakteristik <i>Discovery Learning</i>	12
d. Langkah-langkah <i>Discovery Learning</i>	14
e. Kelebihan dan Kekurangan <i>Discovery Learning</i>	18
2. Matematika.....	19
a. Definisi Matematika.....	19
b. Materi Bangun Datar.....	21
3. Hasil Belajar.....	24
a. Definisi Hasil Belajar.....	24
b. Indikator Hasil Belajar	25
c. Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar	30
b. Penelitian Yang Relevan	31
c. Hipotesis Tindakan.....	34
BAB III METODE PENELITIAN	35
A. Alokasi dan Waktu Penelitian.....	35
B. Subjek dan Objek Penelitian	36
C. Prosedur Penelitian.....	34

D. Instrumen Penelitian.....	42
E. Teknik Analisis Data	44
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	46
A. Deskripsi Hasil Penelitian	46
1. Deskripsi Pra-Tindakan.....	46
2. Siklus I.....	48
3. Siklus II	62
B. Pembahasan Hasil Penelitian	73
C. Keterbatasan Penelitian.....	76
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	77
A. Kesimpulan	77
B. Saran.....	78
DAFTAR PUSTAKA	79
LAMPIRAN-LAMPIRAN	81

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Langkah-Langkah Pembelajaran <i>Discovery Learning</i>	17
Tabel 2.2 Tingkatan Ranah atau Domain Hasil Belajar Menurut <i>Taxonomy Bloom</i>	26
Tabel 3.1 Rencana Pelaksanaan Penelitian	33
Tabel 3.2 Kisi-Kisi Lembar Observasi Aktivitas Guru.....	43
Tabel 3.3 Kisi-Kisi Lembar Observasi Aktivitas Siswa	43
Tabel 3.4 Kisi-Kisi Instrumen Tes Hasil Belajar	44
Tabel 3.5 Kriteria Hasil Belajar	45
Tabel 4.1 Hasil Belajar Siswa Pra Tindakan.....	46
Tabel 4.2 Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I.....	57
Tabel 4.3 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I.....	57
Tabel 4.4 Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Siklus I.....	60
Tabel 4.5 Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II.....	70
Tabel 4.6 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II	71
Tabel 4.7 Peningkatan Hasil Belajar Matematika Di Kelas IV SD Ar-Rahman Islamic Fullday School Medan	73

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Tingkat Anak Tangga <i>Cognitive Domain</i>	27
Gambar 3.1 Siklus Penelitian Tindakan Kelas.....	37
Gambar 4.1 Diagram Hasil Belajar Siswa Pra Tindakan.....	47
Gambar 4.2 Diagram Hasil Belajar Pra Siklus dan Siklus I	60
Gambar 4.3 Diagram Peningkatan Hasil Belajar Matematika Di Kelas IV SD Ar-Rahman Islamic Fullday School Medan	73

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menurut (R. Hidayat & Abdillah, 2019, hal. 23) Secara etimologi, pendidikan berasal dari kata “*paedagogie*” dari bahasa Yunani, terdiri dari kata “*paes*” artinya anak dan “*agogos*” artinya membimbing. Jadi *paedagogie* berarti bimbingan yang diberikan kepada anak. Dalam bahasa Romawi pendidikan berasal dari kata “*educate*” yang berarti mengeluarkan sesuatu yang berada dari dalam. Sedangkan dalam bahasa Inggris pendidikan diistilahkan dengan kata “*to educate*” yang berarti memperbaiki moral dan melatih intelektual. Bangsa Jerman melihat pendidikan sebagai *Erziehung* yang setara dengan *educare*, yakni membangkitkan kekuatan terpendam atau mengaktifkan kekuatan atau potensi anak. Dalam bahasa Jawa, Pendidikan berarti *panggulawentah* (pengolahan), mengelola, mengubah kejiwaan, mematangkan perasaan, pikiran, kemauan dan watak, mengubah kepribadian sang anak.

Menurut (Alpian dkk., 2019) Pendidikan secara umum mempunyai arti suatu proses kehidupan dalam mengembangkan diri tiap individu untuk dapat hidup dan melangsungkan kehidupan. Sehingga menjadi seorang yang terdidik itu sangat penting.

Berdasarkan pendapat yang telah dipaparkan diatas dapat disimpulkan bahwa pendidikan merupakan proses perencanaan dalam memberikan

bimbingan belajar mengajar yang bertujuan untuk mengembangkan kemampuan yang ada dalam diri peserta didik baik secara mental maupun fisik. Pendidikan berperan penting dalam maju mundurnya suatu bangsa, sehingga pemerintah wajib meningkatkan mutu pendidikan agar terciptanya peserta didik yang berprestasi, unggul dan bermutu terutama dalam pembelajaran matematika.

Matematika merupakan ilmu universal yang mempunyai peranan penting dalam berbagai disiplin ilmu dan mengembangkan daya pikir manusia, serta mendasari perkembangan teknologi modern. Olehnya itu, mata pelajaran matematika perlu diberikan kepada semua peserta didik dari jenjang sekolah dasar hingga sekolah lanjutan untuk membekali peserta didik dengan kemampuan berpikir logis, analitis, sistematis, kritis dan kreatif serta dapat menyelesaikan masalah yang dihadapinya dalam kehidupan sehari-hari. (Mashuri, 2019, hal. 1)

Pembelajaran matematika merupakan ilmu pengetahuan yang erat hubungannya dengan kehidupan sehari-hari. Secara tidak langsung hal-hal yang ada disekitar kita dapat dikaitkan dengan matematika. Oleh karena itu, siswa wajib mempelajari matematika. Belajar matematika tidak hanya bertujuan untuk mendapatkan ilmu pengetahuan melainkan juga untuk membentuk sikap dan nilai. Dengan begitu, matematika tidak hanya mencerdaskan siswa tetapi untuk membentuk kepribadian siswa serta mengembangkan kemampuan dalam memecahkan masalah.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan di SD Ar-Rahman *Islamic Fullday School* Medan pada tanggal 14 November 2022, peneliti melakukan observasi dengan guru wali kelas IV Ibu Dra. Lilis Suryani. Jumlah siswa kelas IV yaitu 20 orang dengan 11 perempuan dan 9 laki-laki. Beliau mengatakan bahwa KKM yang ditetapkan di sekolah tersebut yaitu 75. Berdasarkan hasil observasi pada nilai harian hasil belajar matematika, siswa yang mencapai $KKM \geq 75$ sebanyak 8 orang siswa dan yang ≤ 75 sebanyak 12 orang siswa yang belum mencapai KKM.

Dalam hal ini peneliti menemukan beberapa masalah dalam pembelajaran matematika yang apabila tidak segera dicari solusinya maka akan menghambat tercapainya proses belajar mengajar yang baik, yaitu kurangnya kemampuan siswa dalam memahami materi yang diajarkan oleh guru khususnya pada pembelajaran matematika, guru menyampaikan pembelajaran masih menggunakan pendekatan konvensional. Dimana pada pendekatan ini pembelajaran masih berpusat oleh guru, sehingga peluang siswa untuk menemukan sendiri pengetahuannya menjadi sangat rendah. Hal ini juga yang menyebabkan siswa kurang memiliki peran aktif dalam proses pembelajaran sehingga hasil belajar siswa cenderung menjadi rendah. Selain itu peneliti juga menemukan bahwa metode yang dipakai guru masih menggunakan metode ceramah, kemudian ketidaktepatan dalam memilih model pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan.

Berdasarkan bukti yang telah dipaparkan diatas maka peneliti beranggapan bahwa hal itu terjadi karena disebabkan oleh beberapa faktor. Faktor tersebut

diantaranya faktor internal dari siswa itu sendiri yang meliputi faktor fisiologis seperti cacat fisik dan psikologis seperti persepsi, minat, sikap, motivasi, kecerdasan emosional dan faktor eksternal yang meliputi lingkungan tempat tinggal dan keadaan sosial ekonomi orang tua.. Hal-hal yang dapat dilakukan agar pembelajaran matematika siswa menjadi optimal dan baik pada aspek kognitifnya maka diperlukan penggunaan model pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan materi yang akan diajarkan yang mampu melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran.

Salah satu model yang dapat digunakan dalam belajar matematika agar siswa mampu membangun sendiri pengetahuannya sehingga pengetahuan tersebut bertahan lama dalam pikiran siswa yang dapat menyebabkan meningkatnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika adalah model pembelajaran *discovery learning*. Model pembelajaran *discovery learning* merupakan model pembelajaran yang melibatkan seluruh kemampuan siswa dalam memecahkan masalah untuk mengembangkan pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki.

Dalam model ini, guru berperan sebagai pembimbing dan fasilitator yang mengarahkan siswa dalam membangun sendiri pengetahuannya melalui pemberian masalah yang harus dipecahkan. Pemecahan masalah tidak hanya dilakukan secara kelompok dan diskusi, tetapi juga menekankan pada kegiatan melakukan percobaan, mengumpulkan dan menganalisis data, serta mengambil kesimpulan. Dari model pembelajaran ini, siswa akan

mengembangkan pengalaman belajar dengan membangun sendiri pengetahuan yang dimilikinya.

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Penerapan Model Pembelajaran *Discovery Learning* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Di Sd Ar-Rahman *Islamic Fullday School* Medan TA.2022/2023**”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Hasil belajar matematika siswa masih rendah
2. Guru menyampaikan pembelajaran masih menggunakan pendekatan konvensional dengan metode ceramah
3. Ketidaktepatan dalam memilih model pembelajaran matematika.

C. Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah **Penerapan Model Pembelajaran *Discovery Learning* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Di Sd Ar-Rahman *Islamic Fullday School* Medan TA. 2022/2023**

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka dapat ditarik beberapa masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana hasil belajar siswa kelas IV sebelum menggunakan model Pembelajaran *Discovery Learning* di SD Ar-Rahman *Islamic Fullday School* Medan?
2. Bagaimana hasil belajar siswa kelas IV sesudah menggunakan model Pembelajaran *Discovery Learning* di SD Ar-Rahman *Islamic Fullday School* Medan?
3. Apakah terjadi peningkatan pada hasil belajar siswa kelas IV setelah melakukan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning* di SD Ar-Rahman *Islamic Fullday School* Medan?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui bagaimana hasil belajar siswa kelas IV sebelum menggunakan model Pembelajaran *Discovery Learning* di SD Ar-Rahman *Islamic Fullday School* Medan.
2. Untuk mengetahui bagaimana hasil belajar siswa kelas IV sesudah menggunakan model Pembelajaran *Discovery Learning* di SD Ar-Rahman *Islamic Fullday School* Medan.

3. Untuk mengetahui apakah terjadi peningkatan pada hasil belajar siswa kelas IV setelah melakukan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning* di SD Ar-Rahman Islamic Fullday School Medan.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Memberikan sumbangan terhadap pembelajaran matematika terutama dalam meningkatkan motivasi belajar dan hasil belajar matematika melalui model pembelajaran *Discovery Learning*.

2. Manfaat Praktis

a) Bagi Siswa

Siswa dapat lebih aktif ketika belajar menggunakan model pembelajaran *discovery learning* sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran matematika.

b) Bagi Guru

Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk membantu guru dalam memilih model pembelajaran yang tepat digunakan dalam proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran matematika.

c) Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini dapat memberikan ide yang baik dalam perbaikan pembelajaran dan sebagai informasi bagi tenaga pengajar mengenai model pembelajaran *discovery learning*.

d) Bagi Peneliti

Sebagai pengalaman bagi peneliti untuk lebih baik dalam menentukan model pembelajaran ketika menjadi guru nanti sehingga siswa lebih mencintai matematika.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kerangka Teoritis

1. Model Pembelajaran *Discovery Learning*

a. Definisi Model Pembelajaran

Proses pembelajaran yang baik adalah dimana siswa mampu memunculkan suatu potensi yang dimilikinya secara optimal. Guru merupakan seseorang yang sangat dibutuhkan kemampuannya untuk meningkatkan mutu pendidikan di sekolah. Kemampuan yang dimaksud ialah kemampuan dalam mengajar menggunakan model pembelajaran yang tepat, efektif dan efisien.

Menurut pemahaman (Sueni, 2019) Model pembelajaran dapat diartikan menjadi 2 yaitu (1) model pembelajaran merupakan kerangka dasar pembelajaran yang dapat diisi oleh beragam muatan mata pelajaran, sesuai dengan karakteristik kerangka dasarnya, (2) model pembelajaran dapat muncul dalam beragam bentuk dan variasinya sesuai dengan landasan filosofis dan pedagogik yang melatarbelakanginya.

Menurut Syaiful Sagala dalam (Tibahary & Muliana, 2018) Model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar peserta didik untuk mencapai tujuan belajar tertentu, dan berfungsi sebagai pedoman bagi perancang pembelajaran dan guru dalam merencanakan dan melaksanakan aktivitas belajar mengajar.

Menurut (U. S. Hidayat, 2016, hal. 67) Model pembelajaran merupakan suatu kegiatan pembelajaran yang dirancang atau dikembangkan dengan menggunakan pola pembelajaran tertentu. Pola pembelajaran yang dimaksud dapat menggambarkan kegiatan guru dan peserta didik dalam mewujudkan kondisi belajar atau sistem lingkungan yang menyebabkan terjadinya proses belajar.

Berdasarkan pendapat diatas, model pembelajaran pada dasarnya merupakan bentuk pembelajaran yang tergambar dari awal sampai akhir yang sudah disiapkan secara khusus oleh guru yang didalamnya memuat beragam mata pelajaran sesuai dengan variasi dan pemahaman yang dimiliki oleh guru untuk mencapai tujuan pembelajaran yang sistematis yang dikembangkan menggunakan pola pembelajaran tertentu.

b. Definisi Model Pembelajaran *Discovery Learning*

Menurut Effendi dalam (Yuliana, 2019) *Discovery Learning* merupakan suatu pembelajaran yang melibatkan peserta didik dalam pemecahan masalah untuk pengembangan pengetahuan dan keterampilan. Sedangkan (Yuliana, 2019) sendiri menyimpulkan bahwa *Discovery Learning* merupakan proses pembelajaran yang tidak diberikan keseluruhan melainkan melibatkan siswa untuk mengorganisasi, mengembangkan pengetahuan dan keterampilan untuk pemecahan masalah. Sehingga dengan penerapan model *discovery learning* dapat meningkatkan kemampuan penemuan individu selain itu agar kondisi belajar yang awalnya pasif menjadi lebih aktif dan kreatif. Sehingga guru

dapat mengubah pembelajaran yang awalnya *teacher oriented* menjadi *student oriented*.

Menurut Rostiyah N.K dalam (Istarani, 2012, hal. 51) metode penemuan adalah terjemahan dari *discovery*. Menurut *Sund*, *discovery* adalah proses mental dimana siswa mampu mengasimilasi sesuatu konsep atau prinsip. Dalam metode ini siswa dibiarkan menemukan sendiri atau mengalami proses mental itu sendiri, guru hanya membimbing dan memberikan intruksi.

Menurut Hosnan dalam (Susana, 2019, hal. 6) *discovery learning* adalah suatu model untuk megembangkan cara belajar aktif dengan menemukan sendiri, menyelidiki sendiri, maka hasil yang diperoleh akan setia dan tahan lama dalam ingatan. Melalui belajar penemuan, siswa juga bisa belajar berpikir analisis dan mencoba menyelesaikan sendiri masalah yang dihadapi. Sedangkan menurut Kurniasih,dkk dalam (Susana, 2019, hal. 6) Model *discovery learning* adalah proses pembelajaran yang terjadi bila pelajaran tidak disajikan dengan pelajaran dalam bentuk finalnya, tetapi diharapkan siswa mengorganisasikan sendiri. *Discovery* adalah menemukan konsep serangkaian data atau informasi yang diperoleh melalui pengamatan atau percobaan.

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *discovery learning* merupakan model pembelajaran yang mengarah pada proses mencari dan menemukan. Materi pelajarannya tidak langsung diberikan oleh guru tapi siswa yang mencari dan menemukan

sendiri materi pelajaran tersebut. Dalam menggunakan model *discovery learning* guru hanya sebagai fasilitator dan pembimbing agar nantinya siswa lebih aktif dalam melakukan penemuan sehingga hasil belajar yang diperoleh tahan lama dan mudah diingat.

c. Karakteristik *Discovery Learning*

Menurut Hosnan dalam (Susana, 2019, hal. 8) ciri atau karakteristik *discovery learning* adalah:

- 1) Mengeksplorasi dan memecahkan masalah untuk menciptakan, menggabungkan, dan menggeneralisasi pengetahuan
- 2) Berpusat pada siswa
- 3) Kegiatan untuk menggabungkan pengetahuan baru dan pengetahuan yang sudah ada.

Menurut Sanjaya dalam (Pranoto, 2023, hal. 29) ciri-ciri proses pembelajaran yang sangat ditekankan oleh teori model pembelajaran *discovery learning*, yaitu:

- 1) Mendorong terjadinya kemandirian dan inisiatif belajar pada siswa
- 2) Memandang siswa sebagai pencipta kemauan dan tujuan yang ingin dicapai
- 3) Berpandangan bahwa belajar merupakan suatu proses, bukan menekankan pada hasil
- 4) Mendorong siswa untuk mampu melakukan penyelidikan

- 5) Mendorong berkembangnya rasa ingin tahu secara alami pada siswa
- 6) Penilaian belajar lebih menekankan pada kinerja dan pemahaman siswa

Menurut Widdiharto dalam (Pranoto, 2023, hal. 28)

mengemukakan bahwa model *discovery learning* memiliki ciri-ciri:

- 1) Mengeksplorasi dan memecahkan masalah untuk menciptakan, menggabungkan serta menggeneralisasi pengetahuan
- 2) Berpusat pada siswa
- 3) Kegiatannya untuk menggabungkan pengetahuan baru dan pengetahuan yang sudah ada.

Dari beberapa pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa karakteristik model pembelajaran *discovery learning* dalam aktivitas belajarnya melakukan kegiatan eksplorasi untuk dapat memecahkan permasalahan yang sedang dikaji, pembelajaran yang dilakukan bersifat *student center* (berpusat pada siswa), dan kegiatan yang dapat menghubungkan pengetahuan baru dengan pengetahuan yang sudah dimiliki peserta didik, yang nantinya dapat mendorong terjadinya kemandirian dan inisiatif pada siswa.

d. Langkah-Langkah *Discovery Learning*

Langkah-langkah pembelajaran *discovery learning* menurut Khoirul Anam dalam (Haidir & Salim, 2012, hal. 125) adalah sebagai berikut:

- 1) Identifikasi kebutuhan peserta didik
- 2) Seleksi pendahuluan terhadap prinsip-prinsip, pengertian konsep dan generalisasi yang akan dipelajari
- 3) Mengajukan masalah-masalah dan tugas-tugas
- 4) Membantu memperjelas atas masalah yang diajukan
- 5) Mempersiapkan susunan kelas dan alat-alat yang diperlukan
- 6) Membantu peserta didik mengumpulkan informasi/ data
- 7) Melakukan analisis serta mengidentifikasi
- 8) Merangsang terjadinya interaksi antara sesama peserta didik.

Menurut (Syarifuddin & Adriantoni, hal. 218) menyebutkan tahapan-tahapan proses pembelajaran dengan model *discovery learning* adalah sebagai berikut:

- 1) Menyajikan pertanyaan atau masalah
- 2) Membuat hipotesis
- 3) Merancang percobaan
- 4) Melakukan diskusi untuk memperoleh informasi
- 5) Mengumpulkan dan menganalisis data
- 6) Membuat kesimpulan.

Menurut Syah dalam (Hayani, 2019, hal. 49) langkah-langkah pada model *discovery learning* adalah:

1) Stimulasi

Seorang guru dapat memberikan stimulasi berupa intruksi kepada peserta didik untuk mengamati gambar, tayangan ataupun lingkungan sekitar, yang mana kegiatan ini akan mengarahkan pemikiran siswa tentang kaitan apa yang mereka lihat dengan materi yang akan dibelajarkan.

2) Pernyataan/identifikasi masalah

Peserta didik harus mengeksplorasi masalah yang sesuai dengan materi dikelas. Guru dapat mengarahkan para peserta didik dalam membuat pernyataan permasalahan sesuai dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan. Dalam kegiatan ini pula peserta didik diarahkan untuk membuat dugaan sementara terhadap permasalahan yang mereka temukan atau nyatakan.

3) Pengumpulan data

Kegiatan ini dilaksanakan secara kolaborasi didalam kelompok. Peserta didik dapat mencari data dari berbagai sumber yang memungkinkan untuk memberikan informasi. Hal ini dapat dilakukan dengan cara mengamati objek, melakukan wawancara dengan narasumber, melakukan eksperimen sendiri, melaksanakan kunjungan lapangan dan lain sebagainya.

4) Pemrosesan data

Disini para peserta didik harus mengolah data yang telah mereka dapatkan melalui wawancara, observasi dan lainnya. Mereka melakukan kalkulasi, komparasi dan diskusi terhadap data ataupun informasi yang mereka peroleh dari berbagai sumber. Hal ini diarahkan untuk memperoleh bukti yang kuat akan jawaban dari permasalahan yang ada.

5) Verifikasi

Peserta didik melakukan peninjauan kebenaran hipotesis mereka. Itu harus terkait dengan hasil pengolahan data. Apapun hasil dari verifikasi, peserta didik harus memberikan rujukan dan bukti data maupun informasi untuk mendukung hasil dari pembuktian mereka terhadap hipotesis yang mereka buat.

6) Generalisasi

Pada kegiatan ini peserta didik, melakukan kegiatan menyimpulkan tentang hasil yang mereka peroleh dan juga memberikan refleksi baik secara lisan maupun tertulis. Langkah ini merupakan langkah terakhir dalam kegiatan pembelajaran berbasis penemuan (*discovery learning*). Jika peserta didik telah melakukan generalisasi, maka mereka dianggap telah memahami materi dan dapat mendapatkan pengetahuan yang lebih dari pengalaman peserta yang lain.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan langkah-langkah menurut Syah dalam (Hayani, 2019, hal. 49) dimana langkah-langkah pembelajarannya adalah sebagai berikut:

Tabel 2.1
Langkah-langkah Pembelajaran *Discovery Learning*

Fase	Perilaku Guru
Stimulasi	Guru bertanya tentang apa yang diketahui siswa tentang bangun datar
Pernyataan/Identifikasi	Bila siswa belum mampu menjawabnya, guru
Masalah	memberi contoh permasalahan yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari yang terkait bangun datar
Pengumpulan data	Guru membentuk kelompok yang heterogen terdiri dari 4-5 siswa. Guru memberikan soal tes kepada setiap kelompok dan benda berbentuk bangun datar. Guru meminta setiap kelompok melakukan pembagian tugas, sehingga semua siswa dapat mencermati, dan mengumpulkan data.
Pemrosesan Data	Siswa mencermati dan menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan bangun datar pada soal tes melalui percobaan alat peraga bangun datar yang diberikan guru, kemudian menuliskan hasil analisisnya pada lembar jawaban yang telah disediakan.
Verifikasi	Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menemukan suatu konsep, teori, atau pemahaman mengenai bangun datar, melalui contoh-contoh yang ia jumpai dalam kehidupan sehari-hari.
Generalisasi	Siswa dapat menyimpulkan konsep atau teori bangun datar. Selama siswa bekerja di dalam kelompok, guru memperhatikan dan mendorong semua siswa untuk terlibat diskusi, dan mengarahkan bila ada kelompok yang melenceng jauh pekerjaannya. Guru menunjuk atau menawarkan salah satu kelompok diskusi (tidak harus yang terbaik) diminta untuk mempresentasikan hasil diskusinya ke depan kelas dengan menggunakan bangun datar yang sudah

	<p>dibagikan guru. Sementara kelompok lain, menanggapi dan menyempurnakan apa yang dipresentasikan.</p> <p>Guru memberikan penghargaan kepada kelompok dan siswa yang aktif dengan tepuk tangan dan memberikan nilai tambahan.</p> <p>Guru memberikan konfirmasi dan penguatan terhadap konsep yang telah ditemukan siswa pada pembelajaran kali ini.</p> <p>Guru mengumpulkan semua hasil kelompok.</p>
--	--

e. Kelebihan dan Kekurangan *Discovery Learning*

Menurut Markaban dalam (Asri & Noer, 2015) kelebihan model *discovery learning* yaitu sebagai berikut:

- 1) Siswa aktif dalam kegiatan pembelajaran, karena ia berfikir dan menggunakan kemampuannya untuk menemukan hasil akhir
- 2) Memberikan wahana interaksi antar siswa, maupun siswa dengan guru
- 3) Materi yang dipelajari dapat mencapai tingkat kemampuan yang tinggi dan lebih lama hilang, karena siswa dilibatkan langsung dalam proses penemuannya
- 4) Mendukung kemampuan problem solving siswa
- 5) Siswa memahami benar bahan pelajaran, karena siswa mengalami sendiri proses menemukannya, sesuatu yang diperoleh dengan cara ini lebih lama diingat
- 6) Menemukan sendiri menimbulkan rasa puas, kepuasan batin ini mendorong ingin melakukan penemuan lagi hingga minat belajar meningkat

- 7) Siswa yang memperoleh pengetahuan dengan metode penemuan akan lebih mampu mentransfer pengetahuannya ke berbagai konteks
- 8) Metode ini melatih siswa untuk lebih banyak belajar sendiri
- 9) Situasi belajar menjadi lebih menggairahkan.

Kekurangan model *discovery learning* menurut Markaban dalam (Asri & Noer, 2015) adalah:

- 1) Metode ini banyak menyita waktu, dan tidak menjamin siswa bersemangat mencari penemuan-penemuan
- 2) Tidak semua siswa dapat mengikuti pelajaran dengan cara ini
- 3) Tidak semua topik cocok disampaikan dengan metode ini
- 4) Tidak setiap guru mempunyai selera atau kemampuan mengajar dengan cara penemuan
- 5) Tidak semua anak mampu melakukan penemuan. Apabila bimbingan guru tidak sesuai dengan kesiapan intelektual siswa, ini dapat merusak struktur pengetahuannya, dan bimbingan yang terlalu banyak dapat mematikan inisiatifnya
- 6) kelas yang banyak siswanya akan sangat merepotkan guru dalam memberikan bimbingan dan pengarahan belajar dengan penemuan.

2. Matematika

a. Definisi Matematika

Menurut (Prahmana, dkk, 2015, hal. 15) kata matematika berasal dari bahasa Yunani yakni "*Mathema*" yang berarti pengkajian, pembelajaran,

atau ilmu. Kata sifatnya “*Mathematikos*” atau berkaitan erat dengan pengkajian dan tekun belajar. Suwangsih dan Tiurlina dalam (Isrok’atun & Rosmala, 2018) Sedangkan menurut (Shadiq, 2014, hal. 5) Matematika berasal dari bahasa latin *manthanein* atau *mathema* yang berarti ‘belajar atau hal yang dipelajari’. Matematika adalah ilmu pengetahuan yang mempelajari tentang bilangan dan sudut (datar dan ruang) lebih menekankan pada materi matematikanya. (Shadiq, 2014, hal. 7)

Didalam bukunya (Shadiq, 2014, hal. 5) juga menyatakan beberapa definisi dari matematika, yaitu:

- a) Matematika adalah cabang ilmu pengetahuan yang eksak dan terorganisasi secara sistematis.
- b) Matematika adalah pengetahuan tentang bilangan dan kalkulasinya.
- c) Matematika adalah pengetahuan tentang penalaran logis dan berhubungan dengan bilangan.
- d) Matematika adalah pengetahuan tentang fakta-fakta kuantitatif dan masalah tentang ruang dan bentuk.
- e) Matematika adalah pengetahuan tentang struktur-struktur yang logis.
- f) Matematika adalah pengetahuan tentang aturan-aturan yang ketat.

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa matematika merupakan ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan bilangan, ruang dan bentuk yang dapat dikaji sesuai dengan aturan-aturan atau struktur-struktur yang logis.

b. Materi Bangun Datar

Bangun datar merupakan sebuah bangun yang berbentuk datar yang memiliki dua dimensi yaitu panjang dan lebar tetapi tidak memiliki tinggi dan tebal.

Macam-macam bangun datar sebagai berikut:

1) Persegi

Persegi merupakan bangun datar yang memiliki empat sisi sama panjang dan bentuk keempat sudutnya siku-siku. Berikut merupakan sifat-sifat dari persegi:

- Mempunyai 4 titik sudut
- Mempunyai 4 sudut siku-siku 90°
- Mempunyai 2 diagonal yang sama panjang

Rumus dari persegi adalah sebagai berikut:

- Luas Persegi = $s \times s$
- Keliling Persegi = $4s$

2) Persegi Panjang

Di sekitar kita banyak bangun berbentuk persegi panjang, misalnya: jendela, pintu, kaca, dan yang lainnya. Berikut merupakan sifat-sifat dari persegi panjang:

- Memiliki dua pasang sisi yang berhadapan sama panjang
- Keempat sudutnya membentuk sudut siku-siku
- Memiliki keempat sudut yang sama besar
- Memiliki diagonal yang sama panjang

Rumus dari persegi panjang adalah sebagai berikut:

- Keliling = $2 \times (p + l)$
- Luas = $p \times l$

3) Segitiga

Segitiga mempunyai sifat sifat yang dilihat berdasarkan jenis-jenis segitiga seperti berikut ini:

- Sifat segitiga sama kaki
 - Memiliki 2 sisi yang sama panjang
 - Memiliki 2 sudut yang sama besar
- Sifat segitiga sama sisi
 - Memiliki 3 sisi yang sama panjang
 - Memiliki 3 sudut sama besar
- Sifat segitiga siku-siku
 - Memiliki salah satu sudut siku siku
- Sifat segitiga sembarang

Adapun rumus untuk menghitung keliling dan luasnya adalah sebagai berikut:

- Keliling = jumlah ketiga sisinya
- Luas = $\frac{1}{2} \times \text{alas} \times \text{tinggi}$

4) Jajargenjang

Sifat-sifat dari jajargenjang adalah sebagai berikut:

- Sisi yang berhadapan sejajar dan sama panjang
- Sudut-sudut yang berhadapan sama besar

- Jumlah sudut yang berdekatan 180°

Kedua diagonalnya saling membagi dua sama panjang Rumus untuk mencari keliling dan luasnya adalah sebagai berikut:

- Keliling = jumlah sisinya
- Luas = alas x tinggi

5) Belah ketupat

Sifat-sifat dari belah ketupat adalah sebagai berikut:

- Sisi keduanya sama panjang
- Kedua diagonalnya merupakan sumbu simetri
- Sudut-sudut yang berhadapan sama besar
- Diagonal-diagonalnya saling berpotongan tegak lurus dan saling membagi dua sama panjang

Rumus untuk mencari keliling dan luasnya adalah sebagai berikut:

- Keliling = $4 \times$ sisi
- Luas = $\frac{1}{2} \times$ diagonal x diagonal

6) Trapesium

Sifat-sifat bangun trapesium adalah sebagai berikut:

- Trapesium memiliki sepasang sisi sejajar
- Jumlah besar sudut yang berdekatan diantara sisi sejajar pada trapesium adalah 180°

Rumus untuk mencari keliling dan luas trapesium.

- Keliling = jumlas seluruh sisinya
- Luas = $\frac{1}{2} \times$ jumlah garis sejajar x tinggi

7) Lingkaran

- Memiliki titik pusat lingkaran
- Memiliki diameter lingkaran atau garis tengah lingkaran
- Memiliki jari-jari lingkaran

Rumus untuk mencari keliling dan luas trapesium:

- $L = \pi \times r^2$
- $K = 2 \times \pi \times r$

3. Hasil Belajar

a. Definisi Hasil Belajar

Menurut (Purwanto, 2014, hal. 34) Hasil belajar merupakan perubahan perilaku siswa akibat belajar. Perubahan itu diupayakan dalam proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan pendidikan. Perubahan perilaku individu akibat proses belajar tidaklah tunggal. Setiap proses belajar memengaruhi perubahan perilaku pada domain tertentu pada diri siswa, tergantung perubahan yang diinginkan terjadi sesuai dengan tujuan pendidikan. (Purwanto, 2014, hal. 44) juga mengemukakan hasil belajar dapat dijelaskan dengan memahami dua kata yang membentuknya, yaitu “hasil” dan “belajar”.

Nasution dalam (Supardi, 2015, hal. 2) mengemukakan keberhasilan belajar adalah suatu perubahan yang terjadi pada individu yang belajar. Bukan saja perubahan mengenai pengetahuan, tetapi juga pengetahuan untuk membentuk kecakapan, kebiasaan, sikap, penghargaan. (Supardi,

2015, hal. 2) menyimpulkan bahwa keberhasilan belajar merupakan tahap pencapaian aktual yang ditampilkan dalam bentuk perilaku yang meliputi aspek kognitif, afektif maupun psikomotor dan dapat dilihat dalam bentuk kebiasaan, sikap, penghargaan.

Menurut (Susanto, 2013, hal. 5) Hasil belajar merupakan perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotor sebagai hasil dari kegiatan belajar.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan perubahan-perubahan perilaku yang terjadi pada diri siswa yang didalamnya menyangkut beberapa aspek seperti aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Hasil belajar dapat diketahui setelah melalui kegiatan belajar. Karena belajar itu sendiri merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku yang relatif menetap.

b. Indikator Hasil Belajar

Pada prinsipnya, pengungkapan hasil belajar ideal meliputi segenap ranah psikologis yang berubah sebagai akibat pengalaman dan proses belajar siswa. Untuk mengetahui berhasil atau tidaknya seseorang dalam menguasai ilmu pengetahuan pada suatu mata pelajaran dapat dilihat melalui prestasinya. Peserta didik akan dikatakan berhasil apabila prestasinya baik dan sebaliknya, ia tidak berhasil jika prestasinya rendah.

Kunci pokok untuk memperoleh ukuran dan data hasil belajar siswa adalah mengetahui garis besar indikator yang hendak dicapai, dinilai atau

bahkan diukur. Indikator hasil belajar menurut Benjamin S.Bloom dengan *taxonomy of education objective* membagi tujuan pendidikan menjadi tiga ranah, yaitu (1) Ranah proses berpikir (*cognitive domain*), yakni semua yang berhubungan dengan otak serta intelektual, (2) Ranah nilai atau sikap (*affective domain*), yakni semua yang berhubungan dengan sikap dan nilai, (3) Ranah keterampilan (*psychomotor domain*) yakni sesuatu yang berhubungan dengan keterampilan. (Arikunto, 2010, hal. 117)

Dalam pelaksanaan penilaian ketiga ranah atau domain penilaian hasil belajar harus dinilai secara menyeluruh. Aspek belajar memiliki tingkatan sebagaimana yang dijabarkan oleh Benjamin Bloom dalam (Wahidmurni dkk., 2014, hal. 18) sebagai berikut:

Tabel 2.2
Tingkatan Ranah atau Domain Hasil Belajar Menurut
Taxonomy Bloom

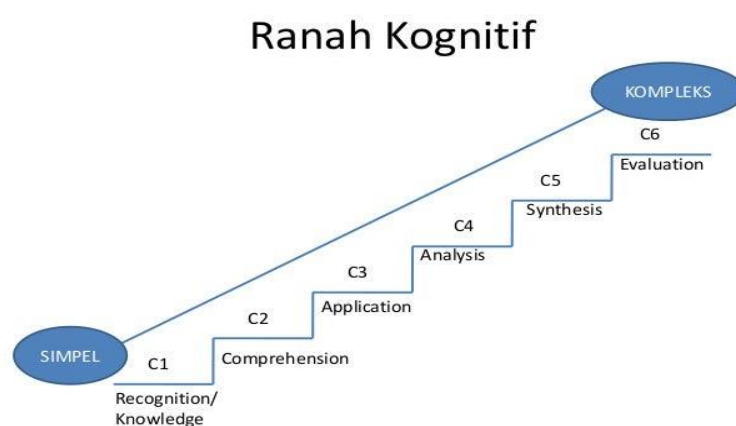
Tingkatan	<i>Cognitive Domain</i>	<i>Affective Domain</i>	<i>Psychomotor Domain</i>
1.	<i>Knowledge (C1)</i>	<i>Receiving (A1)</i>	<i>Perception (P1)</i>
2.	<i>Comprehension (C2)</i>	<i>Responding (A2)</i>	<i>Set (P2)</i>
3.	<i>Application (C3)</i>	<i>Valuing (A3)</i>	<i>Guided response (P3)</i>
4.	<i>Analysis (C4)</i>	<i>Organization (A4)</i>	<i>Mechanism (P4)</i>
5.	<i>Synthesis (C5)</i>	<i>Characterization (A5)</i>	<i>Complex overt response (P5)</i>
6.	<i>Evaluation (C6)</i>		<i>Adaption (P6)</i>
7.			<i>Origination (P7)</i>

Masing-masing tingkatan dalam setiap ranah atau domain menuntut kemampuan atau kecakapan yang berbeda-beda dari setiap peserta didik dalam memberikan respon. Semakin tinggi tingkatan yang

dituntut maka semakin tinggi pula tingkat kekomplekan jawaban atau respon yang dikehendaki. Masing-masing ranah atau domain diatas dapat digambarkan sebagai tangga, dan dalam setiap tangga terdapat anak tangga sejumlah tingkatan yang ada dalam setiap ranah atau domain. Adapun ketiga ranah tersebut dijabarkan sebagai berikut:

1) Ranah Kognitif

Kognitif dapat diartikan sebagai kemampuan intelektual yang mencakup kegiatan mental (otak). Tujuan ranah kognitif berorientasi kepada kemampuan berfikir yang mencakup kemampuan intelektual yang lebih sederhana yaitu mengingat. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kawasan kognitif adalah kawasan yang mengungkapkan tentang kegiatan mental yang sering berawal dari tingkat “remember” sampai ke tingkat yang paling tinggi yaitu “create”. Tingkatan tersebut dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 2.1 Tingkatan Anak Tangga *Cognitive Domain*

a. Pengetahuan (Knowledge) C1

Berdasarkan pada gambar 2.2 tipe hasil belajar pengetahuan termasuk kognitif tingkat yang paling rendah. Namun, tipe hasil belajar ini menjadi prasyarat bagi tipe hasil belajar berikutnya. Kemampuan mengingat menjadi prasyarat awal untuk pemahaman. Hal ini berlaku pada mata pelajaran matematika terutama pada materi sudut. Misalnya siswa menghafal rumus yang nantinya dapat menyebabkan paham bagaimana menggunakan rumus tersebut.

b. Pemahaman (Comprehension) C2

Menurut (Sudjana, 2005, hal. 24) tipe hasil belajar yang lebih tinggi daripada pengetahuan adalah pemahaman. Dalam taksonomi bloom, kesanggupan memahami setingkat lebih tinggi daripada pengetahuan. Namun, tidaklah berarti bahwa pengetahuan tidak perlu ditanyakan. Sebab, untuk dapat memahami perlu terlebih dahulu mengetahui atau mengenal.

c. Aplikasi (Application) C3

Menurut (Arikunto, 2017, hal. 132) untuk penerapan atau aplikasi ini siswa dituntut memiliki kemampuan untuk menyeleksi atau memilih suatu abstraksi tertentu (konsep, gagasan, cara) secara tepat untuk diterapkan dalam suatu situasi baru dan menerapkannya secara benar.

d. Analisis (Analysis) C4

Menurut (Arikunto, 2017, hal. 132) dalam tugas analisis ini siswa diminta untuk menganalisis suatu hubungan atau situasi yang kompleks atas konsep-konsep dasar.

e. Sintesis (Synthesis) C5

Menurut (Arikunto, 2017, hal. 133) apabila penyusun soal tes bermaksud meminta siswa melakukan sintesis maka pertanyaan-pertanyaan disusun sedemikian rupa sehingga meminta siswa untuk menggabungkan atau menyusun kembali (*reorganize*) hal-hal yang spesifik agar dapat mengembangkan suatu struktur baru.

f. Evaluasi (Evaluation) C6

Evaluasi merupakan kemampuan seseorang untuk membuat pertimbangan terhadap suatu situasi, nilai atau ide, misalnya jika seseorang dihadapkan pada beberapa pilihan, maka ia akan mampu memilih satu pilihan yang terbaik, sesuai dengan patokan-patokan atau kriteria yang ada.

2) Ranah Afektif

Ranah Ranah ini merupakan ranah yang berkaitan dengan sikap dan nilai. Adapun ranah afektif ini terdiri dari lima jenjang yaitu menerima (A1), merespons (A2), menilai (A3), mengorganisasi (A4), dan berkarakter (A5).

3) Ranah psikomotor

Ranah ini merupakan ranah yang berhubungan dengan keterampilan atau skill seseorang. Adapun ranah psikomotorik ini terdiri atas lima jenjang yaitu imitasi (P1), manipulasi (P2), presisi (A3), artikulasi (P4), dan naturalisasi (P5).

Dalam penelitian ini difokuskan pada salah satu ranah dalam teori hasil belajar yaitu pada ranah kognitif, karena penelitian ini nantinya akan mengukur seberapa besar peningkatan hasil belajar pada materi bangun datar, yang mana yang paling dibutuhkan dan diperdayakan adalah potensi dari kognitifnya.

c. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Menurut (Zulqarnain dkk., 2022, hal. 21) Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar dibedakan menjadi dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Kedua faktor tersebut saling mempengaruhi dalam proses belajar individu sehingga menentukan kualitas hasil belajar.

1) Faktor internal

Faktor internal adalah faktor-faktor yang berasal dari dalam diri individu dan dapat mempengaruhi hasil belajar individu. Faktor-faktor internal ini meliputi faktor fisiologis dan psikologis.

2) Faktor eksternal

Faktor eksternal yang mempengaruhi belajar dapat digolongkan menjadi dua golongan yaitu faktor lingkungan sosial dan faktor lingkungan nonsosial.

Sedangkan menurut Wasliman dalam (Susanto, 2013, hal. 12) hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang memengaruhi, baik faktor internal maupun faktor

eksternal. Secara perinci, uraian mengenai faktor internal dan eksternal sebagai berikut:

- a) Faktor internal, faktor internal merupakan faktor yang bersumber dari dalam diri peserta didik, yang memengaruhi kemampuan belajarnya. Faktor internal ini meliputi : kecerdasan, minat dan perhatian, motivasi belajar, ketekunan, sikap, kebiasaan belajar, serta kondisi fisik dan kesehatan.
- b) Faktor eksternal, faktor yang berasal dari luar diri peserta didik yang memengaruhi hasil belajar yaitu keluarga, sekolah dan masyarakat. Keadaan keluarga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Keluarga yang morat-marit keadaan ekonominya, pertengkaran suami istri, perhatian yang kurang terhadap anaknya, serta kebiasaan sehari-hari berperilaku yang kurang baik dari orang tua dalam kehidupan sehari-hari berpengaruh dalam hasil belajar peserta didik.

B. Penelitian Yang Relevan

Untuk memperkuat penelitian ini, maka peneliti mengambil penelitian yang relevan dari:

1. Hasil Penelitian (Liando, 2021)

Penelitian (Liando, 2021) Berjudul “Penerapan Model Pembelajaran *Discovery Learning* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Matematika” Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK) oleh Kemmis dan Mc. Taggart yang mengemukakan bahwa model penelitian tindakan kelas ini terdiri dari empat tahap yaitu:

Perencanaan, Pelaksanaan tindakan, Pengamatan, serta Refleksi. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar matematika dengan menggunakan model pembelajaran *discovery learning* siswa kelas IV SD GMIM V Tomohon.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa dari kedua siklus pembelajaran yang telah dilaksanakan dengan menggunakan model *Discovery Learning* diperoleh hasil yang berbeda dimana pada siklus 1 hasil belajar siswa 48.04% dan siklus II mencapai 77.82%, dalam hal ini terjadi peningkatan hasil belajar siswa.

2. Hasil Penelitian (Purnawati dkk., 2018)

Penelitian (Purnawati dkk., 2018) Berjudul “Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Sd Kelas 4 Menggunakan Model Pembelajaran *Discovery Learning* Berbasis Kurikulum 2013” Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas dengan 2 siklus. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar matematika menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning* berbasis Kurikulum 2013 pada siswa kelas 4 di salah satu SD Negeri kota Salatiga.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa Pada kondisi awal nilai rata-rata klasikal adalah 62,25 dengan jumlah siswa tuntas sebanyak 10 siswa dan jumlah siswa tidak tuntas sebanyak 10 siswa. Pada siklus I rata-rata hasil belajar matematika meningkat menjadi 75,50 dan pada siklus II rata-rata hasil belajar siswa meningkat lagi menjadi 83,00. Presentase ketuntasan hasil belajar siswa juga mengalami

peningkatan. Pada siklus I presentase ketuntasan mencapai 75% dan pada siklus II presentase ketuntasan mencapai 90%, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Discovery Learning* berbasis Kurikulum 2013 dapat meningkatkan hasil belajar.

3. Hasil Penelitian (Andra dkk., 2019)

Penelitian (Andra dkk., 2019) Berjudul “Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Menggunakan Model *Discovery Learning* Pada Peserta Didik Kelas IV SD” Penelitian ini menggunakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini menggunakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar matematika melalui penggunaan model pembelajaran *discovery learning*.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran *discovery learning* telah berhasil meningkatkan hasil belajar matematika peserta didik pada materi bangun datar pada peserta didik kelas IV SD Negeri Gentan 03 Kecamatan Susukan Kabupaten Semarang semester 2 Tahun 2018/2019. Hal ini ditunjukkan dengan perbandingan hasil belajar matematika berdasarkan ketuntasan belajar dengan $KKM \geq 70$. Hasil analisis diketahui bahwa dari 23 peserta didik yang tuntas sebelum tindakan adalah 7 peserta didik (30%). Setelah diberikan tindakan pada siklus I terjadi peningkatan jumlah ketuntasan peserta didik menjadi 14 peserta didik (61%). Setelah diberikan tindakan pada siklus II, terjadi lagi peningkatan jumlah ketuntasan menjadi 21 peserta didik (91%). Peserta didik yang belum tuntas sebelum diberikan

tindakan adalah 16 peserta didik (70%). Setelah diberikan tindakan pada siklus I, berkurang menjadi 8 peserta didik (39%). Setelah dilaksanakan lagi tindakan pada siklus II, menjadi 2 peserta didik (9%) yang belum tuntas. Dalam hal ini terjadi peningkatan hasil belajar matematika peserta didik kelas IV SD Negeri Gentan 03 Kecamatan Susukan Kabupaten Semarang semester 2 Tahun 2018/2019.

C. Hipotesis Tindakan

Menurut (Farhana dkk., 2019, hal. 61) Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap pertanyaan penelitian atau rumusan masalah. Secara etimologis, kata hipotesis terbentuk dari susunan dua kata, yaitu *hypo* dan *thesis*. *Hypo* berarti dibawah dan kata *thesis* mengandung arti kebenaran. Hipotesis ini merupakan jawaban sementara masalah penelitian yang kebenarannya harus diuji secara empiris.

Dengan demikian, hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah “peningkatan hasil belajar siswa dengan menerapkan model pembelajaran *discovery learning* pada mata pelajaran matematika di SD Ar-Rahman *Islamic Fullday School* Medan”

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Alokasi dan Waktu Penelitian

1. Alokasi Penelitian

Lokasi yang dijadikan tempat penelitian adalah SD Ar-Rahman *Islamic Fullday School* Medan, Tahun Pelajaran 2022/2023 yang beralamat di Jl. Brigjen H.A Manaf Lubis No. 58 Tanjung Gusta/ Gaperta Ujung, Kecamatan Medan Helvetia, Kota Medan, Sumatera Utara. Adapun yang menjadi pertimbangan peneliti memilih lokasi ini dikarenakan peneliti menemukan permasalahan yang lebih menonjol di SD Ar-Rahman *Islamic Fullday School* Medan dibandingkan dengan lokasi lain. Dan lokasi penelitian ini juga belum pernah dilakukan sebelumnya sehingga peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian di lokasi tersebut.

2. Waktu Penelitian

Waktu yang diperlukan dalam penelitian ini adalah berlangsung pada bulan Februari-April Tahun Pelajaran 2022/2023.

Tabel 3.1
Rencana Pelaksanaan Penelitian

NO	Kegiatan	Bulan										
		Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt
1	Observasi Awal	■										
2	Penyusunan Proposal	■										
3	Bimbingan Proposal	■	■	■	■	■						
4	ACC Proposal					■						
5	Seminar Proposal					■						
6	Bimbingan Skripsi						■	■	■	■		
7	Acc Skripsi										■	
8	Sidang Meja Hijau											■

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Ar-Rahman *Islamic Fullday School* Tahun Ajaran 2022/2023 yang berjumlah 20 orang.

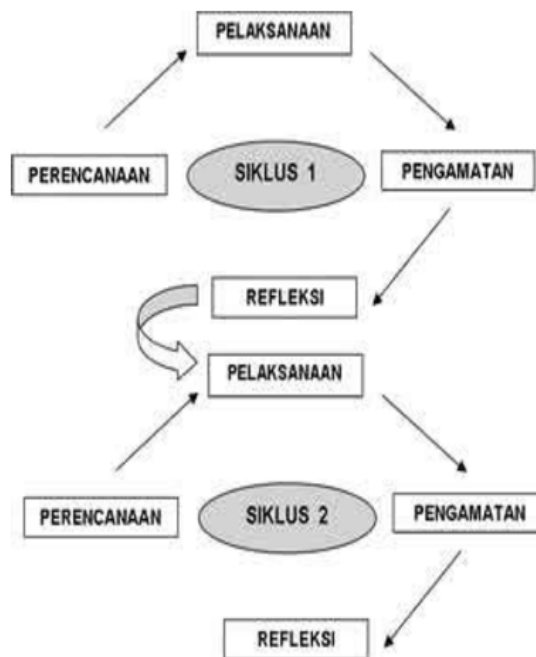
2. Objek Penelitian

Mengacu dari uraian yang sudah disampaikan diatas, yang menjadi objek penelitian ini adalah Penerapan Model Pembelajaran *Discovery Learning* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Di Sd Ar-Rahman *Islamic Fullday School* Medan Tahun Ajaran 2022/2023.

C. Prosedur Penelitian

Sesuai dengan jenis penelitian ini yaitu Penelitian Tindakan Kelas, maka penelitian ini memiliki beberapa tahap, yaitu Perencanaan (*Planning*), Tindakan (*Action*), Observasi (*Observation*), dan Refleksi (*Reflection*) yang merupakan suatu siklus. Tiap siklus dilaksanakan sesuai dengan perubahan yang akan dicapai. (Arikunto dkk., 2014, hal. 16).

Model penelitian tindakan kelas ini dilakukan 2 siklus dengan menggunakan model penelitian tindakan kelas (PTK). Setiap siklus terdiri dari empat tahap kegiatan, yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap pengamatan, dan tahap refleksi. Adapun model dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 3.1
Siklus Penelitian Tindakan Kelas

Penelitian tindakan ini dilaksanakan dalam dua siklus, setiap siklus terdiri dari dua pertemuan. Adapun tahapan-tahapan penelitian tindakan kelas, sebagai berikut:

Siklus 1

Pelaksanaan penelitian tindakan pada siklus I ini dilakukan dengan tahapan sebagai berikut:

1) Tahap Perencanaan

Pada tahapan ini penelitian mempersiapkan proses pembelajaran matematika pada materi bangun datar dengan menggunakan model pembelajaran *discovery learning*. Adapun langkah-langkah perencanaan adalah dengan mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang akan digunakan, yang mencakup:

1. Tujuan pembelajaran
 2. Materi pembelajaran
 3. Model pembelajaran
 4. Langkah-langkah kegiatan pembelajaran
 5. Media dan sumber pembelajaran
- 2) Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini peneliti melakukan hal-hal yang telah disiapkan pada tahap perencanaan (RPP). Adapun langkah-langkah pelaksanaan adalah sebagai berikut:

- a. Kegiatan Awal
 - 1) Guru memasuki kelas tepat waktu
 - 2) Guru memulai pelajaran dengan berdo'a
 - 3) Guru mengecek kehadiran, dan menyiapkan peserta didik untuk mengikuti pembelajaran
 - 4) Guru menyampaikan dan menulis judul materi pelajaran. "Hari ini kita akan mempelajari tentang Bangun Datar"
 - 5) Guru menyampaikan model pembelajaran yang akan digunakan yaitu dengan model discovery learning
 - 6) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai yaitu siswa mengidentifikasi bangun datar dan sifat-sifat bangun datar kemudian bisa mengaplikasikannya dalam menyelesaikan permasalahan berupa soal dan juga dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

b. Kegiatan Inti

➤ Stimulasi

- Guru bertanya tentang apa yang diketahui siswa tentang bangun datar

➤ Pernyataan/Identifikasi Masalah

- Bila siswa belum mampu menjawabnya, guru memberi contoh permasalahan yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari yang terkait bangun datar

➤ Pengumpulan Data

- Guru membentuk kelompok yang heterogen terdiri dari 4-5 siswa
- Guru memberikan soal tes kepada setiap kelompok dan benda berbentuk bangun datar
- Guru meminta setiap kelompok melakukan pembagian tugas, sehingga semua siswa dapat mencermati, dan mengumpulkan data

➤ Pemrosesan Data

- Siswa mencermati dan menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan bangun datar pada soal tes melalui percobaan alat peraga bangun datar yang diberikan guru, kemudian menuliskan hasil analisisnya pada lembar jawab yang telah disediakan

➤ Verifikasi

- Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menemukan suatu konsep, teori, atau pemahaman mengenai bangun datar, melalui contoh-contoh yang ia jumpai dalam kehidupan sehari-hari

➤ Generalisasi

- Siswa dapat menyimpulkan konsep atau teori bangun datar
- Selama siswa bekerja di dalam kelompok, guru memperhatikan dan mendorong semua siswa untuk terlibat diskusi, dan mengarahkan bila ada kelompok yang melenceng jauh pekerjaannya
- Guru menunjuk atau menawarkan salah satu kelompok diskusi (tidak harus yang terbaik) diminta untuk mempresentasikan hasil diskusinya ke depan kelas dengan menggunakan bangun datar yang sudah dibagikan guru. Sementara kelompok lain, menanggapi dan menyempurnakan apa yang dipresentasikan
- Guru memberikan penghargaan kepada kelompok dan siswa yang aktif dengan tepuk tangan dan memberikan nilai tambahan
- Guru memberikan konfirmasi dan penguatan terhadap konsep yang telah ditemukan siswa pada pembelajaran kali ini

- Guru mengumpulkan semua hasil kelompok

c. Kegiatan Penutup

- 1) Guru mengajak siswa menarik kesimpulan dari materi yang telah dipelajari
- 2) Guru melakukan refleksi dengan siswa dengan bertanya bagaimana proses pembelajaran pada hari ini, kesulitan yang dirasakan siswa, materi yang belum dipahami
- 3) Guru mengajak semua siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran).

3) Tahap Pengamatan

Tahap pengamatan ini dilakukan bersamaan dengan tahap pelaksanaan. Pada tahap ini dilakukan pengamatan atau observasi terhadap proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *discovery learning* dengan menggunakan lembar observasi. Tujuan pengamatan ini memperoleh informasi yang mendalam tentang proses pembelajaran. Lembar observasi yang disiapkan meliputi lembar aktivitas guru dan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran.

4) Tahap refleksi

Setelah melakukan observasi atau pengamatan terhadap tindakan kelas, maka langkah selanjutnya adalah melakukan refleksi. Pada tahap refleksi hasil yang didapat dalam tahap observasi dianalisis apakah

sesuai dengan yang diharapkan atau belum, dalam hal ini diadakan perencanaan pada siklus berikutnya jika belum sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

Siklus II

Pelaksanaan siklus II berdasarkan hasil dan refleksi pada siklus I. Siklus II dilaksanakan apabila proses pembelajaran siklus I kurang memuaskan atau tidak sesuai dengan hasil yang diharapkan. Pada dasarnya pelaksanaan siklus II adalah untuk memperbaiki kelemahan-kelemahan yang terjadi pada siklus I, jika hasil yang telah diperoleh sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai, maka pelaksanaan dari siklus II tidak perlu dilakukan kembali.

D. Instrument Penelitian

Instrumen penelitian ini berisi kisi-kisi dari teknik pengumpulan data yang akan digunakan. Instrumen penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi aktivitas guru dan siswa dalam menerapkan model pembelajaran *discovery learning* dan soal tes.

1. Lembar Observasi

Lembar observasi merupakan lembar yang digunakan untuk mengamati proses belajar mengajar guru dan siswa dengan menerapkan model pembelajaran *discovery learning*. Lembar observasi yang digunakan merujuk pada RPP yang telah dirancang oleh peneliti untuk melakukan penelitian. Berikut ini kisi-kisi lembar observasi guru dan siswa:

Tabel 3.2
Kisi-Kisi Lembar Observasi Aktivitas Guru

No.	Aspek yang dinilai	No Instrumen
1.	Melihat kesiapan siswa untuk belajar	1
2.	Memotivasi siswa saat pembelajaran	1
3.	Merangsang keaktifan siswa dalam pembelajaran	2
4.	Merangsang pemahaman siswa dalam pembelajaran	2,3
5.	Membantu siswa dalam menemukan konsep bangun datar	2,3

Tabel 3.3
Kisi-Kisi Lembar Observasi Aktivitas Siswa

No.	Aspek yang dinilai	No Instrumen
1.	Pemahaman siswa dalam pembelajaran bangun datar menggunakan model pembelajaran <i>discovery learning</i>	1
2.	Semangat siswa terhadap materi bangun datar menggunakan model pembelajaran <i>discovery learning</i>	1
3.	Keaktifan siswa dalam pembelajaran bangun datar menggunakan model pembelajaran <i>discovery learning</i>	2
4.	Tanggung jawab siswa dalam kerja kelompok pada pembelajaran bangun datar menggunakan model pembelajaran <i>discovery learning</i>	4,5
5.	Pemahaman siswa dalam menemukan konsep materi bangun datar	3
6.	Keaktifan siswa dalam berkelompok	6

2. Soal Tes

Tes adalah alat ukur yang sangat penting dalam mengukur kemampuan siswa pada aspek kognitif atau aspek penguasaan pada materi. Tes adalah suatu kegiatan yang diberikan guru kepada siswa untuk mengetahui kemampuan belajar siswa dalam penelitian ini, siswa diberikan tes berupa soal yang nantinya dapat menggambarkan meningkatnya hasil belajar siswa dengan melalui model pembelajaran *discovery learning*.

Tabel 3.4
Kisi-Kisi Instrumen Tes Hasil Belajar Siswa

Kompetensi Dasar	Indikator	Ranah Yang Diukur	No Soal
Mengidentifikasi bangun datar	Siswa dapat menyebutkan jenis-jenis bangun datar	Pengetahuan (C1)	1,2,3
	Siswa dapat membedakan segitiga berdasarkan sudutnya	Memahami (C2)	4
	Siswa dapat menentukan luas persegi panjang, persegi dan segitiga.	Mengaplikasikan (C3)	5,6,7
	Siswa dapat membandingkan jumlah keliling persegi panjang	Analisis (C4)	8
	Siswa dapat meningkatkan pemahaman tentang bangun datar persegi panjang	Sintesis (C5)	9
	Siswa mampu mengkaji ulang mengenai sifat-sifat pada bangun datar jajargenjang yang berkaitan dengan sisinya	Mengevaluasi (C6)	10

E. Teknik Analisis Data

Analisis dilakukan untuk melihat kegiatan belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung dengan menerapkan model pembelajaran *discovery learning*, sementara data yang terkumpul dari soal tes dianalisis dalam bentuk persentase (%). Untuk menghitung persentase digunakan rumus sebagai berikut:

1. Analisis Keterampilan Guru dan Siswa

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}}$$

2. Penilaian Tugas dan Tes

$$\text{Nilai Rata-rata} = \frac{\text{Jumlah Semua Nilai Siswa}}{\text{Jumlah Siswa}}$$

3. Penilaian Ketuntasan Belajar

Untuk menentukan ketuntasan belajar siswa dapat dihitung dengan menggunakan rumus persamaan sebagai berikut:

$$KB = \frac{T}{Tt} \times 100 \%$$

Dimana : KB = Ketuntasan belajar

T = Jumlah skor yang diperoleh siswa

Tt = Jumlah skor total

Tabel 3.5
Kriteria Hasil Belajar

Tingkat Ketuntasan Belajar	Kategori
>80%	Sangat Tinggi
60-76%	Tinggi
40-59%	Sedang
20-39%	Rendah
<20%	Sangat Rendah

Setiap siswa dikatakan tuntas belajarnya (ketuntasan individu) jika hasil belajarnya mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Maksimum (KKM) sekolah atau mendapatkan nilai ≥ 75 .

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

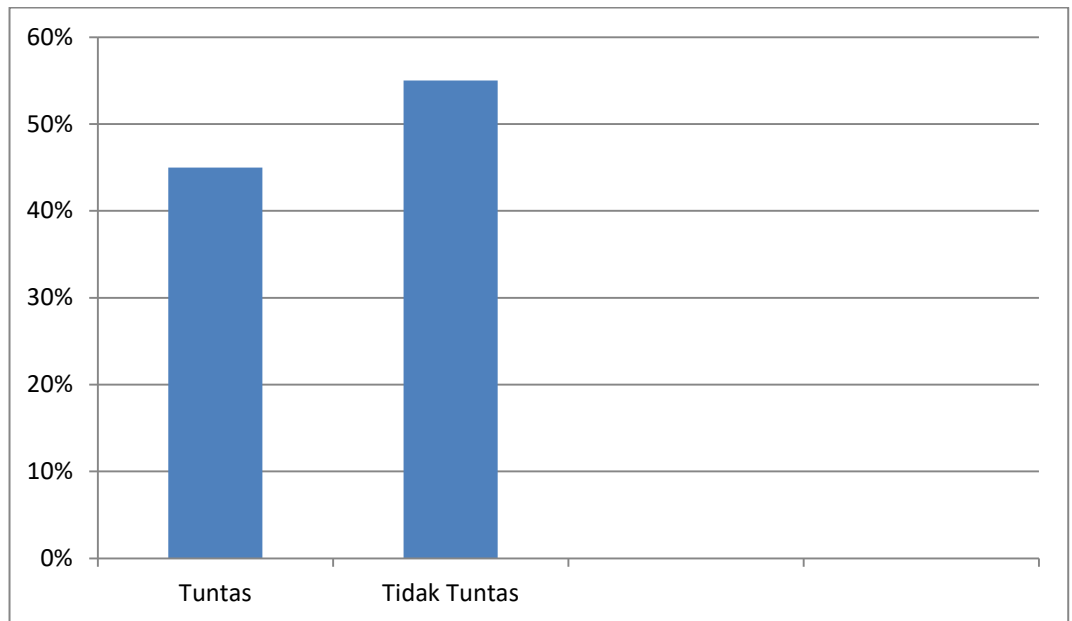
1. Deskripsi Pra-tindakan

Penelitian dilaksanakan di SD Ar-Rahman *Islamic Fullday School* Medan. Subjek penelitian adalah siswa kelas IV yang berjumlah 20 orang. Penelitian diawali pada tanggal 7 Maret 2023 dengan meminta izin kepada kepala sekolah dan guru untuk melakukan observasi pembelajaran di Kelas IV. Selain itu peneliti juga melakukan observasi awal dengan guru wali kelas IV. Dari hasil observasi yang peneliti lakukan dengan melihat nilai harian hasil belajar matematika siswa, peneliti menyimpulkan bahwa hasil belajar matematika siswa masih rendah sedangkan hasil pengamatan yang peneliti lakukan mengenai proses pembelajaran bahwa guru wali kelas IV masih menggunakan pendekatan konvensional yaitu dengan metode ceramah.

Untuk mengetahui kemampuan awal siswa pada mata pelajaran matematika materi bangun datar, peneliti melakukan *pre-test* pada siswa sebelum diterapkannya model pembelajaran *discovery learning* yang dilakukan pada tanggal 8 Maret 2023. Berikut ini data hasil belajar siswa pada tes awal:

Tabel 4.1
Hasil Belajar Siswa Pra-Tindakan

Hasil Tes Pra Siklus (<i>Pre Test</i>)			
Siswa Tuntas	Siswa Tidak Tuntas	Persentase ketuntasan Klasikal	Rata-rata Kelas
9 Siswa	11 Siswa	45%	68,2



Gambar 4.1
Diagram Hasil Belajar Siswa Pra-Tindakan

Berdasarkan data tabel hasil belajar siswa pada pra siklus, dari 20 siswa yang mengikuti pembelajaran matematika menggunakan metode yang digunakan oleh guru menunjukkan bahwa siswa yang tuntas berjumlah 9 orang atau 45% dan siswa yang belum tuntas berjumlah 11 siswa atau 55%. Rata-rata kelas adalah 68,2. Jika hasil belajar tersebut dilihat dari kriteria hasil belajar dapat disimpulkan bahwa kemampuan awal siswa masih kurang dalam menguasai materi dan menyelesaikan latihan soal yang berkaitan dengan bangun datar. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa masih rendah terlihat pada masih banyak siswa yang belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal. Oleh karena itu peneliti ingin melakukan peningkatan terhadap hasil belajar matematika siswa dengan menerapkan model pembelajaran *discovery learning*.

2. Deskripsi Pelaksanaan Siklus 1

Penelitian siklus I ini dilakukan dalam dua kali pertemuan. Pertemuan pertama dilaksanakan dikelas IV pada hari kamis 09 Maret 2023 dari pukul 8.10–8.45 dengan pemberian materi, serta melakukan model pembelajaran *discovery learning* pada pertemuan kedua. Materi yang diajarkan yaitu bangun datar, dimana pada pertemuan pertama akan dijelaskan mengenai bangun datar dan pertemuan kedua akan diberikan tes tindakan untuk mengukur tingkat keberhasilan belajar siswa kelas IV SD Ar-Rahman *Islamic Fullday School* Medan. Penelitian ini dilaksanakan dalam empat tahap dalam bagan alur Suharsimi Arikunto, yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi seperti pada berikut ini:

a) Tahap Perencanaan

Pada tahapan ini peneliti merancang dan mempersiapkan apa saja yang dibutuhkan dan digunakan dalam proses pembelajaran. Hal-hal yang harus dipersiapkan antara lain:

1. Menentukan materi pembelajaran dan menentukan sumber belajar

Setelah menyepakati waktu tindakan kelas, guru menentukan materi yang akan di ajarkan kepada siswa yaitu materi bangun datar.

2. Menyusun rencana pengajaran setiap pertemuan sesuai standar kemampuan belajar

Setelah mengidentifikasi materi yang akan di ajarkan, guru menyusun dan menulis RPP untuk digunakan dalam pembelajaran.

3. Instrumen Penelitian yang digunakan pada pertemuan I dan II

Membuat instrumen penelitian siklus I dan II yaitu soal tes dan lembar observasi guru dan siswa. Soal tes dibuat sesuai dengan materi dan diberikan setelah selesai pembelajaran. Soal tes dibuat sesuai dengan materi yang diajarkan, ini digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika materi bangun datar setelah menerapkan model pembelajaran *discovery learning*.

4. Menentukan kegiatan

Sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran, peneliti dan guru kelas menyetujui waktu pelaksanaan kegiatan pembelajaran pada pertemuan siklus I. Sebagai kesepakatan antara peneliti dan guru siklus I pertemuan pertama berlangsung pada hari Kamis, 09 Maret 2023 dan pertemuan kedua berlangsung pada hari Jumat, 10 Maret 2023.

b) Tahap Pelaksanaan

1. Pertemuan Pertama

Pelaksanaan tindakan tersebut dilaksanakan pada siklus I, dengan pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Kamis, 09 Maret 2023 pada pukul 08.10 – 08.45. Kegiatan pelaksanaan pembelajaran adalah sebagai berikut:

2) Kegiatan Awal

a) Guru memasuki kelas tepat waktu

b) Guru memulai pelajaran dengan berdoa

- c) Guru mengecek kehadiran, dan menyiapkan peserta didik untuk mengikuti pembelajaran
- d) Guru menyampaikan dan menulis judul materi pelajaran. "Hari ini kita akan mempelajari tentang Bangun Datar"
- e) Guru menyampaikan model pembelajaran yang akan digunakan yaitu dengan model discovery learning
- f) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai yaitu siswa mengidentifikasi bangun datar dan sifat-sifat bangun datar kemudian bisa mengaplikasikannya dalam menyelesaikan permasalahan berupa soal dan juga dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

3) Kegiatan Inti

➤ Stimulasi

- Guru bertanya tentang apa yang diketahui siswa tentang bangun data

➤ Pernyataan/Identifikasi Masalah

- Bila siswa belum mampu menjawabnya, guru memberi contoh permasalahan yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari yang terkait bangun datar

➤ Pengumpulan Data

- Guru membentuk kelompok yang heterogen terdiri dari 4-5 siswa

- Guru memberikan soal tes kepada setiap kelompok dan benda berbentuk bangun datar
 - Guru meminta setiap kelompok melakukan pembagian tugas, sehingga semua siswa dapat mencermati, dan mengumpulkan data
- Pemrosesan Data
- Siswa mencermati dan menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan bangun datar pada soal tes melalui percobaan alat peraga bangun datar yang diberikan guru, kemudian menuliskan hasil analisisnya pada lembar jawab yang telah disediakan
- Verifikasi
- Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menemukan suatu konsep, teori, atau pemahaman mengenai bangun datar, melalui contoh-contoh yang ia jumpai dalam kehidupan sehari-hari
- Generalisasi
- Siswa dapat menyimpulkan konsep atau teori bangun datar
 - Selama siswa bekerja di dalam kelompok, guru memperhatikan dan mendorong semua siswa untuk terlibat diskusi, dan mengarahkan bila ada kelompok yang melenceng jauh pekerjaannya

- Guru menunjuk atau menawarkan salah satu kelompok diskusi (tidak harus yang terbaik) diminta untuk mempresentasikan hasil diskusinya ke depan kelas dengan menggunakan bangun datar yang sudah dibagikan guru. Sementara kelompok lain, menanggapi dan menyempurnakan apa yang dipresentasikan
- Guru memberikan penghargaan kepada kelompok dan siswa yang aktif dengan tepuk tangan dan memberikan nilai tambahan
- Guru memberikan konfirmasi dan penguatan terhadap konsep yang telah ditemukan siswa pada pembelajaran kali ini
- Guru mengumpulkan semua hasil kelompok

4) Kegiatan Penutup

- a) Guru mengajak siswa menarik kesimpulan dari materi yang telah dipelajari
- b) Guru melakukan refleksi dengan siswa dengan bertanya bagaimana proses pembelajaran pada hari ini, kesulitan yang dirasakan siswa, materi yang belum dipahami
- c) Guru mengajak semua siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran).

2. Pertemuan Kedua

Pelaksanaan tindakan pada siklus I, dengan pertemuan kedua yang dilaksanakan pada hari Jumat, 10 Maret 2023 pada pukul 08.10-8.45.

dengan jumlah 20 siswa. Pada tahap ini guru mengajar berdasarkan RPP yang peneliti telah buat sebelumnya. Dalam pelaksanaan siklus II pertemuan kedua dilakukan penilaian tes tindakan akhir untuk melihat sejauh mana keberhasilan hasil belajar setelah diterapkannya model pembelajaran *discovery learning*.

1) Kegiatan Awal

- a. Guru memasuki kelas tepat waktu
- b. Guru memulai pelajaran dengan berdo'a
- c. Guru mengecek kehadiran, dan menyiapkan peserta didik untuk mengikuti pembelajaran
- d. Guru menyampaikan dan menulis judul materi pelajaran. "Hari ini kita akan mempelajari tentang Bangun Datar"
- e. Guru menyampaikan model pembelajaran yang akan digunakan yaitu dengan model *discovery learning*
- f. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai yaitu siswa mengidentifikasi bangun datar dan sifat-sifat bangun datar kemudian bisa mengaplikasikannya dalam menyelesaikan permasalahan berupa soal dan juga dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

2) Kegiatan Inti

➤ Stimulasi

- Guru bertanya tentang apa yang diketahui siswa tentang bangun data

- Pernyataan/Identifikasi Masalah
 - Bila siswa belum mampu menjawabnya, guru memberi contoh permasalahan yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari yang terkait bangun datar
- Pengumpulan Data
 - Guru membentuk kelompok yang heterogen terdiri dari 4-5 siswa
 - Guru memberikan soal tes kepada setiap kelompok dan benda berbentuk bangun datar
 - Guru meminta setiap kelompok melakukan pembagian tugas, sehingga semua siswa dapat mencermati, dan mengumpulkan data
- Pemrosesan Data
 - Siswa mencermati dan menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan bangun datar pada soal tes melalui percobaan alat peraga bangun datar yang diberikan guru, kemudian menuliskan hasil analisisnya pada lembar jawab yang telah disediakan
- Verifikasi
 - Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menemukan suatu konsep, teori, atau pemahaman mengenai bangun datar, melalui contoh-contoh yang ia jumpai dalam kehidupan sehari-hari

➤ Generalisasi

- Siswa dapat menyimpulkan konsep atau teori bangun datar
- Selama siswa bekerja di dalam kelompok, guru memperhatikan dan mendorong semua siswa untuk terlibat diskusi, dan mengarahkan bila ada kelompok yang melenceng jauh pekerjaannya
- Guru menunjuk atau menawarkan salah satu kelompok diskusi (tidak harus yang terbaik) diminta untuk mempresentasikan hasil diskusinya ke depan kelas dengan menggunakan bangun datar yang sudah dibagikan guru. Sementara kelompok lain, menanggapi dan menyempurnakan apa yang dipresentasikan
- Guru memberikan penghargaan kepada kelompok dan siswa yang aktif dengan tepuk tangan dan memberikan nilai tambahan
- Guru memberikan konfirmasi dan penguatan terhadap konsep yang telah ditemukan siswa pada pembelajaran kali ini
- Guru mengumpulkan semua hasil kelompok

3) Kegiatan Penutup

- a. Guru mengajak siswa menarik kesimpulan dari materi yang telah dipelajari
- b. Guru melakukan refleksi dengan siswa dengan bertanya bagaimana proses pembelajaran pada hari ini, kesulitan yang dirasakan siswa, materi yang belum dipahami

- c. Guru mengajak semua siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran).

c) Pengamatan Siklus I (Observasi)

Lembar pengamatan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan lembar observasi siswa dan lembar observasi guru dan peneliti sebagai observer. Lembar observasi diisi pada setiap pertemuan dan diamati serta mencentang setiap aspek pada lembar observasi yang dilakukan siswa dan guru.

Berdasarkan tindakan yang telah peneliti lakukan dengan menggunakan model pembelajaran *discovery learning* pada siklus I pertemuan ke-I dan ke-II, berikut hasil observasi:

1) Aktivitas Guru

Hasil observasi yang diperoleh dari pengamatan siklus I terhadap guru dengan mengisi lembar observasi yang sudah di persiapkan peneliti, observasi terhadap guru dilakukan dengan mengamati aktivitas guru selama proses pembelajaran berlangsung, semua kegiatan yang peneliti lakukan di catat dalam lembar observasi sesuai dengan indikator yang ada untuk lebih jelas pada tahap siklus I pertemuan ke-1 lampiran 10 Siklus I pertemuan ke-2 lampiran 11.

Berdasarkan hasil observasi aktivitas guru dapat diketahui bahwa skor perolehan dari hasil observasi guru sebagai berikut:

Tabel 4.2
Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I

No	Siklus I Pertemuan		Rata-rata
	I	II	
1.	75	79	77

Jadi, dapat di ketahui skor perolehan hasil observasi aktivitas guru siklus I selama II pertemuan dengan rata-rata sebesar 77 dengan kriteria cukup baik, hasil observasi pada aktivitas guru sudah menunjukkan bahwa guru sudah cukup baik melaksanakan pembelajaran dengan langkah-langkah model pembelajaran *discovery learning* yang telah direncanakan.

2) Aktivitas Siswa

Kegiatan terhadap aktivitas siswa dilakukan selama pelaksanaan siklus I selama II pembelajaran. Peneliti melakukan observasi dari awal kegiatan pembelajaran hingga akhir pembelajaran. Adapun hasil observasi aktivitas belajar siswa SD Ar-Rahman *Islamic Fullday School* Medan:

Tabel 4.3
Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I

No	Nama Siswa	Pertemuan			Rata-rata	%
		I	II			
1.	Pemahaman siswa terhadap materi pelajaran	7	10	Siklus I	8.5	42,5 %
2.	Siswa aktif dalam mengikuti pelajaran	8	9		8.5	42,5 %
3.	Ketepatan siswa dalam menemukan konsep materi bangun datar	8	8		8	40%
4.	Siswa bekerjasama dalam kelompok	7	9		8	40%
5.	Tanggung jawab siswa dalam menyelesaikan soal tes dalam kelompok	5	10		7.5	37,5 %
6.	Keberanian siswa dalam	5	13		7.5	37,5

	mempresentasikan hasil kerja kelompok					%
--	---------------------------------------	--	--	--	--	---

Berdasarkan data hasil aktivitas siswa, dapat di lihat melalui tabel 4.3 bahwa pemahaman siswa terhadap materi pelajaran pada pertemuan I ada 7 siswa, pertemuan II 10 Siswa (42,5%), siswa yang aktif dalam mengikuti pelajaran pada pertemuan I 8 Siswa, pertemuan II 9 siswa (42,5%), ketepatan siswa dalam menemukan konsep materi bangun datar pada pertemuan I ada 8 siswa, pada pertemuan II 8 siswa (40%), siswa bekerja sama dalam kelompok pada pertemuan I 7 siswa, pertemuan II 9 siswa (40%), tanggung jawab siswa dalam menyelesaikan soal tes dalam kelompok pada pertemuan I 5 siswa, pertemuan II 10 siswa (37,5%) dan keberanian siswa dalam mempresentasikan hasil kerja kelompok pada pertemuan I 5 siswa dan pertemuan II 13 siswa (37.5 %).

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan dengan bantuan guru dan pembimbing, disimpulkan bahwa pelaksanaan siklus I ini pada hakikatnya mengikuti kurikulum (RPP). Meskipun masih belum sempurna seperti yang peneliti harapkan. Alasannya, siswa masih belum memahami tujuan dari pembelajaran model *discovery learning*, mereka masih bingung menemukan konsep pada materi bangun datar, meskipun pembelajaran menggunakan model *discovery learning* berjalan dengan lancar.

Berdasarkan permasalahan yang peneliti temukan pada siklus I maka peneliti melakukan perbaikan agar siswa lebih memahami materi yang di ajarkan dan hasil belajar siswa kelas IV meningkat sesuai KKM (Kriteria

Ketuntasan Minimal). Diharapkan guru dapat memberikan motivasi kepada siswa yang belum aktif pada pembelajaran, guru dapat melakukan komunikasi dengan siswa dimulai dengan pertanyaan seputar materi pembelajaran, sehingga siswa berani menjawab pertanyaan guru dan dapat menarik kesimpulan pada akhir pembelajaran.

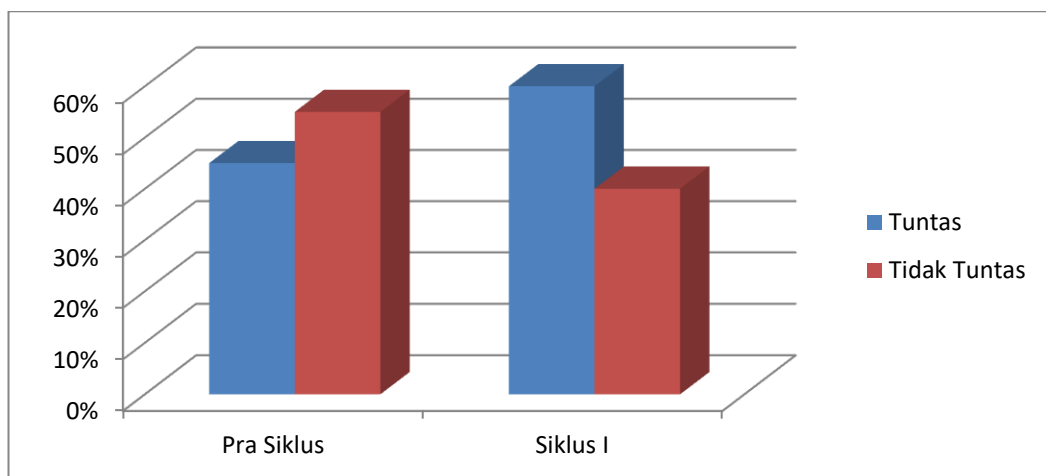
d) Refleksi

Refleksi dilakukan pada akhir siklus I. guru dan peneliti merefleksi kegiatan pelaksanaan proses pembelajaran pada siklus I dalam dua pertemuan. Peneliti dan guru menelaah data observasi secara bertahap. Hasil refleksi siklus I digunakan sebagai pembanding dan masukan dalam kegiatan selanjutnya. Hasil dari refleksi yang dilakukan di peroleh dari hasil tindakan periode kedua siklus I. Berdasarkan informasi yang diperoleh dari hasil tes tindakan siswa sebanyak 10 soal *essay*. Nilai rata-rata adalah 72. 12 siswa yang lulus, dan 8 siswa yang tidak lulus. Hal ini meningkat dari sebelum di terapkannya model pembelajaran *discovery learning*.

Berdasarkan pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan pada siklus I yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas IV. Setelah dilakukan pembelajarann dengan menggunakan model pembelajaran *discovery learning*, ternyata hasil belajar siswa masih rendah dan belum mencapai KKM >75. Berikut merupakan hasil tes siklus I yang dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.4
Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Siklus I

Hasil Tes Siklus I				
Siswa Tuntas	Siswa Tidak Tuntas	Persentase Ketuntasan	Persentase Belum Tuntas	Rata-Rata Skor
12 Siswa	8 Siswa	60%	40%	72



Gambar 4.2
Diagram Ketuntasan Hasil Belajar Pra Siklus & Siklus I

Dapat dilihat dari diagram diatas diketahui bahwa hasil belajar siswa sebelum dilakukan tindakan (pra siklus) dan setelah melakukan Siklus I mulai mengalami peningkatan dari jumlah siswa yang tuntas pada tahap pra siklus 9 siswa (45%) pada tahap siklus I sudah mengalami peningkatan menjadi 12 siswa (60%) yang tuntas. Nilai rata-rata yang pada tahap pra siklus 68,2 meningkat menjadi 72 dan terlihat sudah mengalami peningkatan tetapi belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yaitu 75.

Dalam pelaksanaan siklus I tentunya ada kendala yang dihadapi, adapun keberhasilan dan ketidak berhasilan yang peneliti temukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Keberhasilan

- a. Setelah menerapkan model pembelajaran *discovery learning* hasil belajar siswa menjadi meningkat dari pertemuan sebelumnya
- b. Siswa menjadi lebih mudah memahami materi mengenai bangun datar
- c. Dalam mengerjakan soal sebagian siswa mampu menyelesaikan soal yang diberikan.

2. Kendala

- a. Sesudah menerapkan model pembelajaran *discovery learning* masih ada siswa yang belum tuntas dalam mengerjakan soal
- b. Ketuntasan belajar belum sepenuhnya mencapai KKM yang diharapkan
- c. Masih banyak siswa yang belum mampu menemukan konsep pada materi bangun datar.

Pada pembelajaran matematika hasil belajar yang dicapai dengan menerapkan model pembelajaran *discovery learning* adalah KKM 75, dilihat dari rata-rata skor yang didapat kan pada siklus kurang dari 75 sehingga keberhasilan belajar yang diperoleh masih belum optimal. Dari keberhasilan serta kendala yang diuraikan di atas masih ada siswa yang belum mencapai KKM 75. Maka dari itu penelitian ini akan dilanjutkan kembali pada siklus II, maka peneliti akan membuat perencanaan baru

untuk memperbaiki kegagalan yang terjadi pada siklus I yaitu diantara sebagai berikut:

- 1) Guru terus berusaha memotivasi untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran
- 2) Peneliti akan lebih mengoptimalkan penjelasan mengenai penerapan model pembelajaran *discovery learning*.

3. Deskripsi Pelaksanaan Siklus II

Untuk memperbaiki kesalahan yang terjadi pada siklus I maka peneliti melanjutkan penelitian ke tahap siklus II, pada tahapan siklus II di lakukan dalam dua pertemuan, pelaksanaan tindakan siklus II tidak jauh berbeda dengan pelaksanaan siklus I.

Siklus II pertemuan pertama dilakukan pada hari Rabu, 15 Maret 2023 dengan pemberian materi menggunakan model pembelajaran *discovery learning* dan pertemuan kedua dilakukan pada hari Kamis, 16 Maret 2023 pemberian materi dan pemberian soal evaluasi tindakan untuk melihat apakah terjadi peningkatan hasil belajar yang diperoleh siswa IV SD Ar-Rahman *Islamic Fullday School* Medan. Materi yang diajarkan masih sama yaitu mengenai bangun datar . Penelitian ini dilaksanakan sama seperti siklus I memakai bagan alur dari Suharsimi Arikunto yaitu, perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi yang akan di jelaskan sebagai berikut:

a) Tahap Perencanaan

Pada tahap siklus II, kegiatan yang dilakukan sama dengan perencanaan yang dilakukan pada perencanaan Siklus I, Peneliti merencanakan pembelajaran dengan berkolaborasi dengan wali kelas IV Ibu Dra.Lilis Suryani. Perencanaan yang peneliti dan guru akan lakukan pada siklus II yaitu sebagai berikut:

1. Peneliti merencanakan kembali waktu pelaksanaan siklus II
2. Membuat kembali Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
3. Membuat kembali soal tes berbebtuk essay

b) Tahap Pelaksanaan

1. Pertemuan Pertama

Tindakan yang dilakukan pada pelaksanaan siklus II sangat mirip dengan tindakan siklus I karena tindakan yang dilakuakn pada siklus II memperbaiki kekurangan yang terjadi pada siklus I, bedanya materi yang dibahas dilanjutkan dan dalam menerapkan model *discovery learning* dillakukan perbaikan agar siswa dengan mudah memahami materi yang disampaikan setelah menerapkan model pembelajaran *discovery learning* yang diharapkan mampu untuk meningkatkan hasil belajar. Pelaksanaan tindakan pada siklus II, pertemuan pertama di laksanakan pada hari Rabu tanggal 15 Maret 2023. Guru mengajar berdasarkan pedoman RPP yang dibuat sebelumnya oleh peneliti.

a. Kegiatan Awal

1. Guru memasuki kelas tepat waktu

2. Guru memulai pelajaran dengan berdo'a
3. Guru mengecek kehadiran, dan menyiapkan peserta didik untuk mengikuti pembelajaran
4. Guru menyampaikan dan menulis judul materi pelajaran. "Hari ini kita akan mempelajari tentang Bangun Datar"
5. Guru menyampaikan model pembelajaran yang akan digunakan yaitu dengan model discovery learning
6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai yaitu siswa mengidentifikasi bangun datar dan sifat-sifat bangun datar kemudian bisa mengaplikasikannya dalam menyelesaikan permasalahan berupa soal dan juga dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

b. Kegiatan Inti

➤ Stimulasi

- Guru bertanya tentang apa yang diketahui siswa tentang bangun data

➤ Pernyataan/Identifikasi Masalah

- Bila siswa belum mampu menjawabnya, guru memberi contoh permasalahan yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari yang terkait bangun datar

➤ Pengumpulan Data

- Guru membentuk kelompok yang heterogen terdiri dari 4-5 siswa

- Guru memberikan soal tes kepada setiap kelompok dan benda berbentuk bangun datar
 - Guru meminta setiap kelompok melakukan pembagian tugas, sehingga semua siswa dapat mencermati, dan mengumpulkan data
- Pemrosesan Data
- Siswa mencermati dan menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan bangun datar pada soal tes melalui percobaan alat peraga bangun datar yang diberikan guru, kemudian menuliskan hasil analisisnya pada lembar jawab yang telah disediakan
- Verifikasi
- Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menemukan suatu konsep, teori, atau pemahaman mengenai bangun datar, melalui contoh-contoh yang ia jumpai dalam kehidupan sehari-hari
- Generalisasi
- Siswa dapat menyimpulkan konsep atau teori bangun datar
 - Selama siswa bekerja di dalam kelompok, guru memperhatikan dan mendorong semua siswa untuk terlibat diskusi, dan mengarahkan bila ada kelompok yang melenceng jauh pekerjaannya

- Guru menunjuk atau menawarkan salah satu kelompok diskusi (tidak harus yang terbaik) diminta untuk mempresentasikan hasil diskusinya ke depan kelas dengan menggunakan bangun datar yang sudah dibagikan guru. Sementara kelompok lain, menanggapi dan menyempurnakan apa yang dipresentasikan
- Guru memberikan penghargaan kepada kelompok dan siswa yang aktif dengan tepuk tangan dan memberikan nilai tambahan
- Guru memberikan konfirmasi dan penguatan terhadap konsep yang telah ditemukan siswa pada pembelajaran kali ini
- Guru mengumpulkan semua hasil kelompok

c. Kegiatan Penutup

1. Guru mengajak siswa menarik kesimpulan dari materi yang telah dipelajari
2. Guru melakukan refleksi dengan siswa dengan bertanya bagaimana proses pembelajaran pada hari ini, kesulitan yang dirasakan siswa, materi yang belum dipahami
3. Guru mengajak semua siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran).

2. Pertemuan Kedua

Pelaksanaan tindakan pada siklus II pertemuan kedua yang dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 16 Maret 2023 dalam satu kali pertemuan. Pada tahap ini

guru mengajar berdasarkan RPP yang peneliti telah buat sebelumnya. Dalam pelaksanaan siklus II pertemuan kedua dilakukannya penilaiaan tes tindakan akhir untuk melihat sejauh mana keberhasilan hasil belajar setelah diterapkannya model pembelajaran *discovery learning*.

a. Kegiatan Awal

1. Guru memasuki kelas tepat waktu
2. Guru memulai pelajaran dengan berdo'a
3. Guru mengecek kehadiran, dan menyiapkan peserta didik untuk mengikuti pembelajaran
4. Guru menyampaikan dan menulis judul materi pelajaran. "Hari ini kita akan mempelajari tentang Bngun Datar"
5. Guru menyampaikan model pembelajaran yang akan digunakan yaitu dengan model *discovery learning*
6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai yaitu siswa mengidentifikasi bangun datar dan sifat-sifat bangun datar kemudian bisa mengaplikasikannya dalam menyelesaikan permasalahan berupa soal dan juga dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari- hari.

b. Kegiatan Inti

➤ Stimulasi

- Guru bertanya tentang apa yang diketahui siswa tentang bangun data

➤ Pernyataan/Identifikasi Masalah

- Bila siswa belum mampu menjawabnya, guru memberi contoh permasalahan yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari yang terkait bangun datar
- Pengumpulan Data
 - Guru membentuk kelompok yang heterogen terdiri dari 4-5 siswa
 - Guru memberikan soal tes kepada setiap kelompok dan benda berbentuk bangun datar
 - Guru meminta setiap kelompok melakukan pembagian tugas, sehingga semua siswa dapat mencermati, dan mengumpulkan data
- Pemrosesan Data
 - Siswa mencermati dan menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan bangun datar pada soal tes melalui percobaan alat peraga bangun datar yang diberikan guru, kemudian menuliskan hasil analisisnya pada lembar jawab yang telah disediakan
- Verifikasi
 - Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menemukan suatu konsep, teori, atau pemahaman mengenai bangun datar, melalui contoh-contoh yang ia jumpai dalam kehidupan sehari-hari
- Generalisasi
 - Siswa dapat menyimpulkan konsep atau teori bangun datar
 - Selama siswa bekerja di dalam kelompok, guru memperhatikan dan mendorong semua siswa untuk terlibat diskusi, dan mengarahkan bila ada kelompok yang melenceng jauh pekerjaannya

- Guru menunjuk atau menawarkan salah satu kelompok diskusi (tidak harus yang terbaik) diminta untuk mempresentasikan hasil diskusinya ke depan kelas dengan menggunakan bangun datar yang sudah dibagikan guru. Sementara kelompok lain, menanggapi dan menyempurnakan apa yang dipresentasikan
- Guru memberikan penghargaan kepada kelompok dan siswa yang aktif dengan tepuk tangan dan memberikan nilai tambahan
- Guru memberikan konfirmasi dan penguatan terhadap konsep yang telah ditemukan siswa pada pembelajaran kali ini
- Guru mengumpulkan semua hasil kelompok

c. Kegiatan Penutup

Setelah semua rangkaian kegiatan pembelajaran dilakukan guru menutup pelajaran dengan memotivasi siswa untuk menanyakan materi yang belum mereka pahami dan selanjutnya peneliti mengucapkan terimakasih kepada semua siswa kelas IV yang sudah antusias dalam membantu penelitian ini dan dilanjutkan dengan berdoa.

c) Pengamatan Siklus II (Observasi)

Setelah melakukan tindakan menggunakan model pembelajaran *discovery learning* pada siklus II, pengamatan dilakukan dengan melihat aktivitas guru dan aktivitas belajar siswa yang diperoleh siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Aktivitas Guru

Hasil observasi yang diperoleh dari pengamatan siklus II terhadap guru dengan mengisi lembar observasi yang sudah di persiapkan peneliti, observasi terhadap guru dilakukan dengan mengamati aktivitas guru selama proses pembelajaran berlangsung, semua kegiatan yang peneliti lakukan di catat dalam lembar observasi sesuai dengan indikator yang muncul untuk lebih jelas pada tahap siklus II pertemuan ke-1 lampiran 12 Siklus II Pertemuan ke-2 lampiran 13.

Berdasarkan hasil observasi aktivitas guru dapat diketahui bahwa skor perolehan dari hasil observasi guru sebagai berikut:

Tabel 4.5
Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II

No	Pertemuan		Rata-rata
	I	II	
1.	88	97	92

Jadi, dapat di ketahui skor perolehan hasil observasi aktivitas guru siklus II selama II pertemuan dengan rata-rata sebesar 92 dengan kriteria sangat baik, hasil observasi pada aktivitas guru sudah menunjukkan bahwa guru sudah sangat baik melaksanakan pembelajaran dengan langkah-langkah model pembelajaran *discovery learning* yang telah direncanakan.

2. Aktivitas Siswa

Kegiatan terhadap aktivitas siswa dilakukan selama pelaksanaan siklus II selama II pembelajaran. Peneliti melakukan observasi dari awal kegiatan

pembelajaran hingga akhir pembelajaran. Adapun hasil observasi aktivitas belajar siswa SD Ar-Rahman *Islamic Fullday School* Medan adalah sebagai berikut:

Tabel 4.6
Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II

No	Nama Siswa	Pertemuan		Rata-rata	%
		I	II		
1.	Pemahaman siswa terhadap materi pelajaran	14	12	13	65%
2.	Siswa aktif dalam mengikuti pelajaran	13	15	14	70%
3.	Ketepatan siswa dalam menemukan konsep materi bangun datar	13	16	14,5	72,5 %
4.	Siswa bekerjasama dalam kelompok	10	18	14	70%
5.	Tanggung jawab siswa dalam menyelesaikan soal tes dalam kelompok	8	10	9	45%
6.	Keberanian siswa dalam mempresentasikan hasil kerja kelompok	12	10	11	55%

Berdasarkan tabel diatas pada siklus II bahwa pemahaman siswa terhadap materi pelajaran pada pertemuan I ada 14 siswa, pertemuan II 12 Siswa (65%), siswa yang aktif dalam mengikuti pelajaran pada pertemuan I 13 Siswa, pertemuan II 15 siswa (70%), ketepatan siswa dalam menemukan konsep materi bangun datar pada pertemuan I ada 13 siswa, pada pertemuan II 16 siswa (72,5%), siswa bekerja sama dalam kelompok pada pertemuan I 10 siswa, pertemuan II 18 siswa (70%), tanggung jawab siswa dalam menyelesaikan soal tes dalam kelompok pada pertemuan I 8 siswa, pertemuan II 10 siswa (45%) dan keberanian siswa dalam

mempresentasikan hasil kerja kelompok pada pertemuan I 12 siswa dan pertemuan II 10 siswa (55 %).

Dilihat dari hasil observasi aktivitas belajar siswa dapat dilihat bahwa terjadi peningkatan keaktifan belajar siswa. Berdasarkan pengamatan dengan melihat hasil aktivitas belajar siswa kelas IV SD Ar-Rahman *Islamic Fullday School* Medan pada tahapan siklus II perolehan rata-rata yang didapatkan sudah meningkat.

d) Refleksi

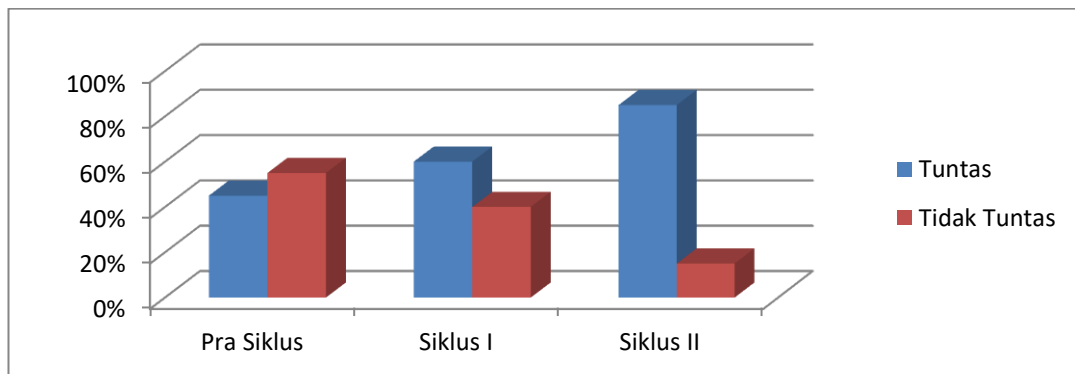
Refleksi dilakukan rangkaian proses pada akhir siklus II. Guru dan peneliti merefleksi kegiatan pelaksanaan proses pembelajaran pada siklus II dalam dua pertemuan. Peneliti dan guru menelaah data observasi secara bertahap. Hasil refleksi siklus I digunakan sebagai pembandingan dan masukan dalam kegiatan selanjutnya. Hasil dari refleksi yang dilakukan di peroleh dari hasil tindakan kedua siklus.

Berdasarkan informasi yang diperoleh dari hasil tes tindakan siswa sebanyak 10 soal *essay*. Perolehan rata-rata siklus II adalah 80. Siswa yang tuntas berjumlah 17, siswa tidak tuntas berjumlah 3. Setelah serangkaian proses pelaksanaan pembelajaran dari setiap siklus dapat dikatakan meningkat dari setelah di terapkannya model pembelajaran *discovery learning*. Data peningkatan hasil belajar matematika di SD Ar-Rahman *Islamic Fullday School* Medan kelas IV dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.7
Peningkatan Hasil Belajar Matematika
Di kelas IV SD Ar-Rahman *Islamic Fullday School* Medan

Kategori	<i>Pre Test</i>	<i>Post Test</i> Siklus I	<i>Post Test</i> Siklus II
Rata-Rata	68,2	72	80

Berikut diagram peningkatan hasil belajar siswa di kelas IV SD Ar-Rahman *Islamic Fullday School* Medan sebagai berikut:



Gambar 4.3

Diagram Peningkatan Hasil Belajar
Matematika Di SD Ar-Rahman *Islamic Fullday School* Medan
Pada Pra Siklus, Siklus I, Siklus II

B. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Hasil Belajar Siswa Sebelum Menerapkan Model Pembelajaran *Discovery Learning* Pada Mata Pelajaran Matematika Siswa Kelas IV SD Ar-Rahman *Islamic Fullday School* Medan 2022/2023

Hasil belajar di Kelas IV SD Ar-Rahman *Islamic Fullday School* Medan Tahun ajaran 2022/2023 menunjukkan bahwa adanya permasalahan yang relevan dengan hasil belajar siswa yang diperoleh

masih banyak siswa yang memperoleh nilai dibawah KKM, Hasil tes sebelum tindakan (*pre test*) yang peneliti berikan sebelum menerapkan model pembelajaran *Discovery Learning* memperoleh kategori hasil belajar sangat rendah dalam menjawab soal yang diberikan dengan nilai rata-rata masih belum memenuhi KKM, yang diperoleh siswa dengan jumlah 20 siswa hanya 9 siswa yang tuntas, dan 11 siswa lainnya belum tuntas dengan persentase ketuntasan 45% dan persentase yang belum tuntas 55% dengan Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang ditetapkan disekolah tersebut 75.

Dari penjelasan diatas dapat diketahui bahwa hasil belajar dikelas belum sesuai sebagaimana mestinya dalam menyelesaikan soal yang diberikan. Oleh karena itu hasil belajar siswa SD Ar-Rahman *Islamic Fullday School* Medan masih perlu untuk ditingkatkan.

2. Hasil Belajar Siswa Setelah Menerapkan Model Pembelajaran *Discovery Learning*

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil belajar siswa dengan menerapkan model pembelajaran *discovery learning* mengalami peningkatan dan dapat membuat siswa lebih semangat dan aktif dalam proses pembelajaran. Selama siklus I diberikan pada pertemuan I dan II diperoleh berbagai macam kendala dalam penggunaan model pembelajaran *discovery learning* dan pembelajaran masih belum menunjukkan hasil belajar yang diharapkan. Berdasarkan data yang

diperoleh dengan menerapkan model pembelajaran *discovery learning* pada siklus I masih banyak siswa yang belum memenuhi KKM, dimana yang memenuhi KKM 12 siswa, dan 8 siswa lagi belum memenuhi nilai KKM.

Hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *discovery learning* sudah rata-rata memenuhi KKM, dimana yang memenuhi nilai KKM sebanyak 17 siswa, 3 siswa yang belum memenuhi KKM. Data yang diambil adalah data dari hasil tes tindakan yang peneliti berikan dengan menerapkan model pembelajaran *discovery learning* pada siklus I dan siklus II. Ketuntasan hasil belajar siswa pada dasarnya ditentukan oleh cara penyampaian pembelajaran yang disampaikan oleh guru.

3. Peningkatan Hasil Belajar Siswa Setelah Menerapkan Model Pembelajaran *Discovery Learning*

Hasil perhitungan nilai rata-rata siklus I sebesar 72 dan rata-rata siklus II 80. Sehingga pada siklus I dan II terjadinya peningkatan hasil belajar dengan persentase ketuntasan siklus I 60% dan Siklus II 85%.

Berdasarkan uraian diatas dapat dilihat setelah menerapkan model pembelajaran *discovery learning* adanya peningkatan hasil belajar matematika dilihat setelah diberikannya soal *pre test* dan soal *post test* pada siklus I dan II. Setelah penerapan model pembelajaran siswa lebih semangat dalam belajar dalam penggunaan model pembelajaran,

pembelajaran terlihat lebih aktif dan tidak monoton. Penerapan model pembelajaran *discovery learning* dapat dijadikan *alternative* bagi guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

C. Keterbatasan Penelitian

Setelah melakukan penelitian dengan menerapkan model pembelajaran *discovery learning* dengan melihat metodologi pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas agar penelitian bersifat lebih objektif dan sistematis. Tetapi, pada hakikatnya tidak ada penelitian yang tidak memiliki keterbatasan dalam mendapatkan hasil sempurna dalam penelitian yang sangat sulit. Dalam penelitian ini terdapat keterbatasan dalam penelitian yang peneliti temukan yang diuraikan sebagai berikut:

1. Adanya kendala dalam mengkonduisikan siswa dalam mencari jawaban
2. Pada saat menerapkan model *discovery learning* siswa masih merasa asing dan bingung, hal tersebut karena mereka tidak pernah menggunakan model pembelajaran sebelumnya.
3. Karena kurangnya tempat penyimpanan di *Handpohone* peneliti, dokumentasi pelaksanaan penelitian menjadi terbatas.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Berdasarkan observasi dan refleksi yang dilakukan selama penelitian tindakan kelas di kelas IV SD Ar-Rahman *Islamic Fullday School* Medan dapat ditarik kesimpulan bahwa penggunaan model pembelajaran *discovery learning* dapat meningkatkan hasil belajar matematika. Sebelum dilakukannya penerapan model pembelajaran *discovery learning* dilihat dari hasil nilai *pre-test* yang diberikan nilai siswa kelas IV SD Ar-Rahman *Islamic Fullday School* Medan belum mencapai KKM dengan rata-rata nilai 68,2. 9 siswa tuntas dan 11 siswa yang belum tuntas.

Pada siklus I dapat dilihat hasil belajar siswa kelas IV SD Ar-Rahman *Islamic Fullday School* Medan mengalami peningkatan dengan menerapkan model pembelajaran *discovery learning* terlihat dari nilai *post test* 12 orang siswa yang sudah mencapai KKM dengan tingkat persentase ketuntasan 60% dari 8 orang yang dinyatakan belum tuntas atau 40%.

Pada siklus II model pembelajaran *discovery learning* digunakan untuk melanjutkan karena nilai tes tindakan sudah memenuhi standar KKM yaitu 17 siswa atau 85% sudah mencapai KKM, 3 siswa belum. Rata-rata pra siklus 68,2, rata-rata siklus I 72, dan rata-rata siklus II 80, sesuai dengan hasil skor tes tindakan. sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa siswa di kelas IV SD Ar-Rahman *Islamic Fullday School* Medan Pelajaran 2022/23 mendapatkan hasil

belajar yang lebih baik ketika diterapkan model pembelajaran *discovery learning*.

2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah, hasil penelitian ini sebagai bahan masukan bagi kepala sekolah untuk dapat mengarahkan guru dalam menggunakan model atau strategi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan belajar siswa guna meningkatkan mutu pendidikan di sekolah.
2. Bagi guru, hasil penelitian ini sebagai bahan masukan bagi guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model atau strategi pembelajaran yang lebih bervariasi dalam pembelajaran matematika.
3. Bagi siswa, diharapkan siswa memiliki keaktifan dan partisipasi belajar yang baik dalam proses pembelajaran.
4. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat meberikan variasi dalam menggunakan model pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa ketika menjadi pendidik kelak sehingga pembelajaran matematika tidak terkesan monoton dan siswa dapat lebih aktif dalam proses pembelajaran.

Daftar Pustaka

- Alpian, Y., Anggraeni, S. W., Wiharti, U., & Soleha, N. M. (2019). Pentingnya Pendidikan Bagi Manusia. *Jurnal Buana Pengabdian*, 1, 66–72.
- Andra, M. H., Koeswanti, H. D., & Radia, E. H. (2019). Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Menggunakan Model Discovery Learning Pada Peserta Didik Kelas IV SD. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 7(1), 25–33.
- Arikunto, S. (2010). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. PT.Bumi Aksara.
- Arikunto, S. (2017). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan Edisi 2*. PT.Bumi Aksara.
- Arikunto, S., Suhardjono, & Supardi. (2014). *Penelitian Tindakan Kelas*. PT.Bumi Aksara.
- Asri, E. Y., & Noer, S. H. (2015). Guided Discovery Learning dalam Pembelajaran Matematika. *Prosiding Seminar Nasional Matematika dan Pendidikan Matematika*, 891–896.
- Farhana, H., Awiria, & Muttaqien, N. (2019). *Penelitian Tindakan Kelas*. Harapan Cerdas.
- Haidir, & Salim. (2012). *Strategi Pembelajaran*. Perdana Publishing.
- Hayani, I. (2019). *Metode Pembelajaran Abad 21*. RUMAH BELAJAR MATEMATIKA INDONESIA.
- Hidayat, R., & Abdillah. (2019). *Buku Ilmu Pendidikan “Konsep, Teori dan Aplikasinya”* (C. Wijaya & Amiruddin (ed.)). Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia.
- Hidayat, U. S. (2016). *Model-Model Pembelajaran Efektif*. Yayasan Budhi Mulia Sukabumi.
- Isrok'atun, & Rosmala, A. (2018). *Model-Model Pembelajaran Matematika*. PT.Bumi Aksara.
- Istarani. (2012). *Kumpulan 40 Metode Pembelajaran*. MEDIA PERSADA.
- Liando, M. A. J. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Matematika. *EduTIK: Jurnal Pendidikan Teknologi Informasidan Komunikasi*, 1(6).
- Mashuri, S. (2019). *Media Pembelajaran Matematika*. CV BUDI UTAMA.
- Prahmana, R. C. I., & Dkk. (2015). *Mengenal Matematika Lebih Dekat*. MATEMATIKA.
- Pranoto, E. (2023). *Model Discovery Learning dan Problematika Hasil Belajar*. Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia.
- Purnawati, R. R., Slameto, & Radia, E. H. (2018). Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Sd Kelas 4 Menggunakan Model Pembelajaran Discovery Learning Berbasis Kurikulum 2013. *Pendekar : Jurnal Pendidikan Berkarakter*, 1(1), 124. <https://doi.org/10.31764/pendekar.v1i1.350>
- Purwanto. (2014). *Evaluasi Hasil Belajar*. PUSTAKA PELAJAR.
- Shadiq, F. (2014). *Pembelajaran Matematika; Cara Meningkatkan Kemampuan Berpikir Siswa*. GRAHA ILMU.
- Sudjana, N. (2005). *Penilain Hasil Proses Belajar Mengajar*. PT REMAJA ROSDAKARYA.
- Sueni, N. M. (2019). Metode, Model dan Bentuk Model Pembelajaran (Tinjauan Pustaka). *Wacana Saraswati*, 19(2), 1–16.

- Supardi. (2015). *Penilaian Autentik Pembelajaran Afektif, Kognitif, dan Psikomotor Konsep dan Aplikasi*. PT RAJAGRAFINDO PERSADA.
- Susana, A. (2019). *Pembelajaran Discovery Learning Menggunakan Multimedia Interaktif*. Tata Akbar.
- Susanto, A. (2013). *Teori Belajar & Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. KENCANA.
- Syarifuddin, & Adriantoni. (n.d.). *Kurikulum dan Pembelajaran*. PT Raja Grafindo Persada.
- Tibahary, A. R., & Muliana. (2018). Model-Model Pembelajaran Inovatif. *Journal of Pedagogy*, 27(3), 220–230.
- Wahidmurni, Mustikawan, A., & Ridho, A. (2014). *Evaluasi Pembelajaran Kompetensi dan Praktik*. Nuha Litera.
- Yuliana, N. (2019). Penggunaan Model Pembelajaran Discovery Learning Dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa Di Sekolah Dasar. *Pedagogi: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 18(2), 56. <https://doi.org/10.24036/fip.100.v18i2.318.000-000>
- Zulqarnain, Al-Faruq, S. S., & Sukatin. (2022). *Psikologi Pendidikan*. CV BUDI UTAMA.

LAMPIRAN

Lampiran 01

(RPP SIKLUS I)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan : SD Ar-Rahman Islamic Fullday School Medan

Mata Pelajaran : Matematika

Materi Pokok : Bangun Datar

Kelas : IV

Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit

A. Kompetensi Dasar (KD)

1.9 Mengidentifikasi bangun datar (jenis, sifat-sifat, dan luas)

B. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Siswa dapat mengidentifikasi bangun datar melalui diskusi kelompok dengan benar
2. Siswa dapat menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan bangun datar dengan baik
3. Melalui diskusi kelompok siswa mampu mengetahui sifat-sifat bangun datar dengan benar

C. Kegiatan Pembelajaran

No	Langkah	Kegiatan Belajar	Alokasi Waktu
1.	Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">• Guru memasuki kelas tepat waktu• Guru memulai pelajaran dengan berdo'a• Guru mengecek kehadiran, dan menyiapkan peserta didik untuk mengikuti pembelajaran• Guru menyampaikan dan menulis judul materi pelajaran. "<i>Hari ini kita akan mempelajari tentang Bngun Datar</i>"• Guru menyampaikan model pembelajaran	15 Menit

		<p>yang akan digunakan yaitu dengan model <i>discovery learning</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai yaitu siswa mengidentifikasi bangun datar dan sifat-sifat bangun datar kemudian bisa mengaplikasikannya dalam menyelesaikan permasalahan berupa soal dan juga dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. 	
2.	Inti	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Stimulasi <ul style="list-style-type: none"> • Guru bertanya tentang apa yang diketahui siswa tentang bangun datar ➤ Pernyataan/Identifikasi Masalah <ul style="list-style-type: none"> • Bila siswa belum mampu menjawabnya, guru memberi contoh permasalahan yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari yang terkait bangun datar ➤ Pengumpulan Data <ul style="list-style-type: none"> • Guru membentuk kelompok yang heterogen terdiri dari 4-5 siswa. • Guru memberikan soal tes kepada setiap kelompok dan benda berbentuk bangun datar • Guru meminta setiap kelompok melakukan pembagian tugas, sehingga semua siswa dapat mencermati, dan mengumpulkan data ➤ Pemrosesan Data <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mencermati dan menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan bangun datar pada soal tes melalui percobaan alat peraga bangun datar yang diberikan guru, kemudian menuliskan hasil analisisnya pada lembar jawab yang telah disediakan ➤ Verifikasi <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menemukan suatu konsep, teori, atau pemahaman mengenai bangun datar, melalui contoh-contoh yang ia jumpai dalam kehidupan sehari-hari ➤ Generalisasi <ul style="list-style-type: none"> • Siswa dapat menyimpulkan konsep atau teori bangun datar 	45 Menit

		<ul style="list-style-type: none"> • Selama siswa bekerja di dalam kelompok, guru memperhatikan dan mendorong semua siswa untuk terlibat diskusi, dan mengarahkan bila ada kelompok yang melenceng jauh pekerjaannya • Guru menunjuk atau menawarkan salah satu kelompok diskusi (tidak harus yang terbaik) diminta untuk mempresentasikan hasil diskusinya ke depan kelas dengan menggunakan bangun datar yang sudah dibagikan guru. Sementara kelompok lain, menanggapi dan menyempurnakan apa yang dipresentasikan • Guru memberikan penghargaan kepada kelompok dan siswa yang aktif dengan tepuk tangan dan memberikan nilai tambahan • Guru memberikan konfirmasi dan penguatan terhadap konsep yang telah ditemukan siswa pada pembelajaran kali ini • Guru mengumpulkan semua hasil kelompok 	
3.	Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengajak siswa menarik kesimpulan dari materi yang telah dipelajari • Guru melakukan refleksi dengan siswa dengan bertanya bagaimana proses pembelajaran pada hari ini, kesulitan yang dirasakan siswa, materi yang belum dipahami • Guru mengajak semua siswa berdoa^oa menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran). 	10 Menit

D. Metode Pembelajaran

Pendekatan : Saintifik

Model : *Discovery learning*

Metode : Diskusi kelompok

E. Media dan Sumber Belajar

Media : Papan tulis, spidol, LKS, dan benda yang berbentuk bangun ruang kubus

Sumber Belajar : Buku Pegangan Siswa Pelajaran Matematika Kelas IV SD

F. Penilaian

➤ Penilaian Kognitif

- a. Penilaian : Tes Tertulis
- b. Bentuk Instrumen : Soal essay sebanyak 10 buah
- c. Skor : Untuk setiap jawaban benar skor 10
- d. Nilai : $10 \times 10 = 100$
- e. Keterangan : Pembelajaran dinyatakan berhasil jika lebih dari 85 % siswa memperoleh nilai diatas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 75.

Medan, Maret 2023

Mengetahui

Wali Kelas IV



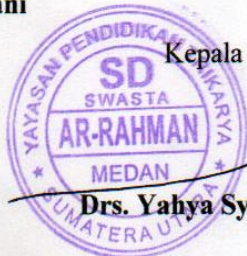
Dra. Lilis Suryani

Observer



Erika Youssy

Kepala Sekolah




Drs. Yahya Syamsudin M.Ag

Lampiran 02

(RPP SIKLUS II)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan : SD Ar-Rahman *Islamic Fullday School* Medan

Mata Pelajaran : Matematika

Materi Pokok : Bangun Datar

Kelas : IV

Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit

A. Kompetensi Dasar (KD)

1.9 Mengidentifikasi bangun datar (jenis, sifat-sifat, dan luas)

B. TUJUAN PEMBELAJARAN

- 1) Siswa dapat mengidentifikasi bangun datar melalui diskusi kelompok dengan benar
- 2) Siswa dapat menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan bangun datar dengan baik
- 3) Melalui diskusi kelompok siswa mampu mengetahui sifat-sifat bangun datar dengan benar

C. Kegiatan Pembelajaran

No	Langkah	Kegiatan Belajar	Alokasi Waktu
1.	Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">• Guru memasuki kelas tepat waktu• Guru memulai pelajaran dengan berdo'a• Guru mengecek kehadiran, dan menyiapkan peserta didik untuk mengikuti pembelajaran• Guru menyampaikan dan menulis judul materi pelajaran. "<i>Hari ini kita akan mempelajari tentang Bngun Datar</i>"• Guru menyampaikan model pembelajaran	15 Menit

		<p>yang akan digunakan yaitu dengan model <i>discovery learning</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai yaitu siswa mengidentifikasi bangun datar dan sifat-sifat bangun datar kemudian bisa mengaplikasikannya dalam menyelesaikan permasalahan berupa soal dan juga dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. 	
2.	Inti	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Stimulasi <ul style="list-style-type: none"> • Guru bertanya tentang apa yang diketahui siswa tentang bangun datar ➤ Pernyataan/Identifikasi Masalah <ul style="list-style-type: none"> • Bila siswa belum mampu menjawabnya, guru memberi contoh permasalahan yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari yang terkait bangun datar ➤ Pengumpulan Data <ul style="list-style-type: none"> • Guru membentuk kelompok yang heterogen terdiri dari 4-5 siswa. • Guru memberikan soal tes kepada setiap kelompok dan benda berbentuk bangun datar • Guru meminta setiap kelompok melakukan pembagian tugas, sehingga semua siswa dapat mencermati, dan mengumpulkan data ➤ Pemrosesan Data <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mencermati dan menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan bangun datar pada soal tes melalui percobaan alat peraga bangun datar yang diberikan guru, kemudian menuliskan hasil analisisnya pada lembar jawab yang telah disediakan ➤ Verifikasi <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menemukan suatu konsep, teori, atau pemahaman mengenai bangun datar, melalui contoh-contoh yang ia jumpai dalam kehidupan sehari-hari ➤ Generalisasi <ul style="list-style-type: none"> • Siswa dapat menyimpulkan konsep atau teori bangun datar 	45 Menit

		<ul style="list-style-type: none"> • Selama siswa bekerja di dalam kelompok, guru memperhatikan dan mendorong semua siswa untuk terlibat diskusi, dan mengarahkan bila ada kelompok yang melenceng jauh pekerjaannya • Guru menunjuk atau menawarkan salah satu kelompok diskusi (tidak harus yang terbaik) diminta untuk mempresentasikan hasil diskusinya ke depan kelas dengan menggunakan bangun datar yang sudah dibagikan guru. Sementara kelompok lain, menanggapi dan menyempurnakan apa yang dipresentasikan • Guru memberikan penghargaan kepada kelompok dan siswa yang aktif dengan tepuk tangan dan memberikan nilai tambahan • Guru memberikan konfirmasi dan penguatan terhadap konsep yang telah ditemukan siswa pada pembelajaran kali ini • Guru mengumpulkan semua hasil kelompok 	
3.	Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengajak siswa menarik kesimpulan dari materi yang telah dipelajari • Guru melakukan refleksi dengan siswa dengan bertanya bagaimana proses pembelajaran pada hari ini, kesulitan yang dirasakan siswa, materi yang belum dipahami • Guru mengajak semua siswa berdoa^oa menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran). 	10 Menit

D. Metode Pembelajaran

Pendekatan : Saintifik

Model : *Discovery learning*

Metode : Diskusi kelompok

E. Media dan Sumber Belajar

Media : Papan tulis, spidol, LKS, dan benda yang berbentuk bangun ruang kubus

Sumber Belajar : Buku Pegangan Siswa Pelajaran Matematika Kelas IV SD

F. Penilaian

➤ Penilaian Kognitif

- a. Penilaian : Tes Tertulis
- b. Bentuk Instrumen : Soal essay sebanyak 10 buah
- c. Skor : Untuk setiap jawaban benar skor 10
- d. Nilai : $10 \times 10 = 100$
- e. Keterangan : Pembelajaran dinyatakan berhasil jika lebih dari 85 % siswa memperoleh nilai diatas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 75.

Medan, Maret 2023

Mengetahui

Wali Kelas IV



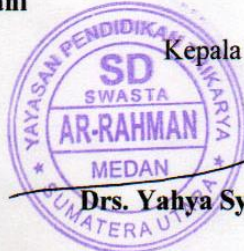
Dra. Lilis Suryani

Observer



Erika Youssy

Kepala Sekolah




Drs. Yahya Syamsudin M.Ag

SOAL TES SIKLUS I

Nama :
Kelas

1. Perhatikan gambar rumah dibawah ini!



Berdasarkan gambar rumah tersebut, bangun-bangun apa saja yang terdapat pada rumah tersebut?

2. Sebutkan nama-nama bangun dibawah ini dengan cara mengisi titik-titik yang ada dibawahnya!



.....



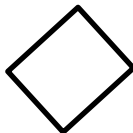
.....



.....

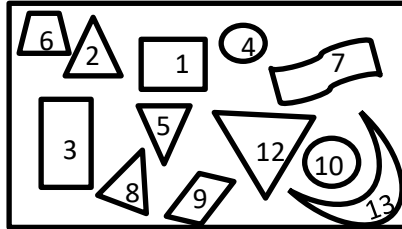


.....



.....

3. Berdasarkan bangun dibawah ini sebutkan kelompok bangun no berapa saja yang termasuk bangun segitiga!



4. Diketahui segitiga dengan ukuran sudut-sudutnya 50° , 60° , dan 70° . Sebutkan jenis segitiga tersebut!
5. Suatu persegi panjang memiliki panjang 12 cm dan lebar 6 cm, maka luasnya adalah...cm²
6. Terdapat sebuah persegi dengan masing-masing sisi memiliki panjang 10 cm. Hitunglah berapa luas persegi tersebut!
7. Sebuah segitiga siku-siku memiliki panjang alas 20 cm dan tinggi 25 cm. Berapa luas segitiga siku-siku tersebut?
8. Pak Adi mempunyai sebuah kebun yang berbentuk persegi panjang, dimana ukuran panjangnya 60 m dan lebar 42 m. Disekeliling kebun ditanami pohon mangga yang berjarak 3 m antara yang satu dan yang lainnya. Berapa jumlah pohon mangga yang mengelilingi kebun pak Adi?
9. Pikirkan !
- Persegi panjang adalah suatu segiempat yang keempat sudutnya siku-siku. Apakah pernyataan di atas cukup untuk menggambarkan persegi panjang?
10. Bila dalam segiempat sepasang sisi yang berhadapan sama dan sejajar, maka segiempat itu adalah jajargenjang. Menurut pendapat anda, apakah pernyataan tersebut benar atau salah? Mengapa?

LEMBAR JAWAB SIKLUS I

No.	Jawaban
1.	Segitiga, Trapesium, Belah Ketupat, Persegi, Persegi Panjang, Jajargenjang
2.	Persegi, Persegi Panjang, Layang-Layang, Belah Ketupat, Trapesium
3.	2, 5, 8, 12
4.	Segitiga Lancip
5.	Dik : $p = 12 \text{ cm}$ $l = 6 \text{ cm}$ Dit : $L = \dots?$ Penyelesaian $L = p \times l$ $= 12 \text{ cm} \times 6 \text{ cm}$ $= 72 \text{ cm}^2$
6.	$L = s \times s$ $= 10 \text{ cm} \times 10 \text{ cm}$ $= 100 \text{ cm}$
7.	$L = \frac{1}{2} \times \text{alas} \times \text{tinggi}$ $= \frac{1}{2} \times 20 \text{ cm} \times 25 \text{ cm}$ $= 250 \text{ cm}^2$
8.	Dik : $p = 60 \text{ cm}$ $l = 42 \text{ cm}$ jarak = 3 m Dit : Jumlah pohon mangga = ...? Penyelesaian $K = 2 \times (p + l)$ $= 2 \times (60 \text{ m} + 42 \text{ m})$ $= 2 \times 102 \text{ m}$ $= 204 \text{ m}$

	Jumlah keliling pohon mangga yang mengelilingi kebun = $(204 \text{ m}) / (3 \text{ m})$ = 68
9.	CUKUP
10.	Pernyataan tersebut benar, karena sesuai dengan salah satu sifat-sifat pada jajargenjang yaitu sisi-sisi yang berhadapan pada setiap jajargenjang sama panjang dan sejajar.

SOAL TES SIKLUS II

Nama :
Kelas

1. Perhatikan gambar rumah dibawah ini!



Berdasarkan gambar rumah tersebut, bangun-bangun apa saja yang terdapat pada rumah tersebut?

2. Sebutkan nama-nama bangun dibawah ini dengan cara mengisi titik-titik yang ada dibawahnya!



.....



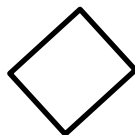
.....



.....

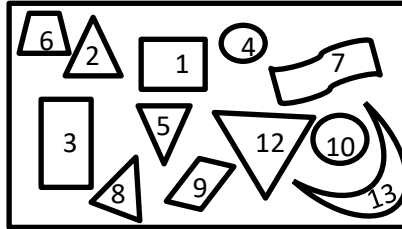


.....



.....

3. Berdasarkan bangun dibawah ini sebutkan kelompok bangun no berapa saja yang termasuk bangun segitiga!



4. Diketahui segitiga dengan ukuran sudut-sudutnya 50° , 60° , dan 70° . Sebutkan jenis segitiga tersebut!
5. Suatu persegi panjang memiliki panjang 12 cm dan lebar 6 cm, maka luasnya adalah...cm²
6. Terdapat sebuah persegi dengan masing-masing sisi memiliki panjang 10 cm. Hitunglah berapa luas persegi tersebut!
7. Sebuah segitiga siku-siku memiliki panjang alas 20 cm dan tinggi 25 cm. Berapa luas segitiga siku-siku tersebut?
8. Pak Adi mempunyai sebuah kebun yang berbentuk persegi panjang, dimana ukuran panjangnya 60 m dan lebar 42 m. Disekeliling kebun ditanami pohon mangga yang berjarak 3 m antara yang satu dan yang lainnya. Berapa jumlah pohon mangga yang mengelilingi kebun pak Adi?
9. Pikirkan !
- Persegi panjang adalah suatu segiempat yang keempat sudutnya siku-siku. Apakah pernyataan di atas cukup untuk menggambarkan persegi panjang?
10. Bila dalam segiempat sepasang sisi yang berhadapan sama dan sejajar, maka segiempat itu adalah jajargenjang. Menurut pendapat anda, apakah pernyataan tersebut benar atau salah? Mengapa?

LEMBAR JAWAB SIKLUS II

No.	Jawaban
1.	Segitiga, Trapesium, Belah Ketupat, Persegi, Persegi Panjang, Jajargenjang
2.	Persegi, Persegi Panjang, Layang-Layang, Belah Ketupat, Trapesium
3.	2, 5, 8, 12
4.	Segitiga Lancip
5.	Dik : $p = 12 \text{ cm}$ $l = 6 \text{ cm}$ Dit : $L = \dots?$ Penyelesaian $L = p \times l$ $= 12 \text{ cm} \times 6 \text{ cm}$ $= 72 \text{ cm}^2$
6.	$L = s \times s$ $= 10 \text{ cm} \times 10 \text{ cm}$ $= 100 \text{ cm}$
7.	$L = \frac{1}{2} \times \text{alas} \times \text{tinggi}$ $= \frac{1}{2} \times 20 \text{ cm} \times 25 \text{ cm}$ $= 250 \text{ cm}^2$
8.	Dik : $p = 60 \text{ cm}$ $l = 42 \text{ cm}$ jarak = 3 m Dit : Jumlah pohon mangga = ...? Penyelesaian $K = 2 \times (p + l)$ $= 2 \times (60 \text{ m} + 42 \text{ m})$ $= 2 \times 102 \text{ m}$


	<p>= 204 m</p> <p>Jumlah keliling pohon mangga yang mengelilingi kebun = (204 m) / (3 m)</p> <p>= 68</p>
9.	CUKUP
10.	Pernyataan tersebut benar, karena sesuai dengan salah satu sifat-sifat pada jajargenjang yaitu sisi-sisi yang berhadapan pada setiap jajargenjang sama panjang dan sejajar.


Lampiran 07 Lembar Bukti Observasi Awal

DAFTAR NILAI HARIAN
SD AR-RAHMAN ISLAMIC FULLDAY SCHOOL MEDAN
T.P 2022-2023

Semester :
 Kelas : IV
 KKM : 75

NO	NAMA SISWA	Nilai Harian														
		Aqidah Akhlak	Fiqih	Al-Qur'an Hadist	SKI	Tahfiz	Tilawati	PPKN	B.Indonesia	MM	IPA	IPS	SBDP	PENJAS	B.INGGRIS	B.ARAB
1	Afiqa Dyandra			60	85			85	80							
2	Albi Athaya			70	70			85	85							
3	Almira Dwi Talia			75	75			80	70							
4	Ashira Putri Nst			85	85			80	75							
5	Auni Batrisya Henjil Srg			80	70			80	65							
6	Bagas Dwi Suhendra			70	80			85	60							
7	Dafina Balqis Sitepu			85	60			70	70							
8	Khayla Shaffa Az-Zahra			60	75			75	75							
9	M.Gibran Syahputra			75	70			75	80							
10	M.Haris Aldiansyah			80	75			80	60							
11	M.Mirza Ukail			85	90			75	70							
12	M.Hadzaifi Zaidan			70	65			60	85							
13	Nafisha Qaila Putri Srg			90	70			65	70							
14	Qaisara Afiqah			85	75			80	80							
15	Roofi Malikul Mulki			65	80			65	65							
16	Shabrina Fauzana Bb			60	95			70	60							
17	Zahira Nazwa			95	80			75	70							
18	Khanza Mei Azzahra D			60	80			80	85							
19	Rizky Nazril Andira			65	90			65	70							
20	Alfa Khazindar Arsyad			70	85			60	70							
21																

Wali Kelas

 Dra. Lilis Suryani

Medan, Oktober 2022
 Kepala Sekolah

 Drs. Yahya Syamsuddin, M.Ag

Lampiran 08 Ketuntasan Hasil Belajar Pra-Tindakan

Hasil Belajar Siswa Pra-Tindakan

No	Nama Siswa	Skor	KKM	Keterangan
1	Afiqa Dyandra	60	75	Tidak Tuntas
2	Albi Athaya	80	75	Tuntas
3	Almira Dwi Talia	70	75	Tidak Tuntas
4	Ashira Putri Nst	60	75	Tidak Tuntas
5	Auni Batrisya Henjil Srg	80	75	Tuntas
6	Bagas Dwi Suhendra	40	75	Tidak Tuntas
7	Dafina Balqis Sitepu	85	75	Tuntas
8	Khayla Shaffa Az-Zahra	75	75	Tuntas
9	M.Gibran Syahputra	70	75	Tidak Tuntas
10	M.Haris Aldiansyah	75	75	Tuntas
11	M.Mirza Ukail	60	75	Tidak Tuntas
12	M.Hadzaifi Zaidan	80	75	Tuntas
13	Nafisha Qaila Putri Srg	60	75	Tidak Tuntas
14	Qaisara Afiqah	60	75	Tidak Tuntas
15	Roofi Malikul Mulki	60	75	Tidak Tuntas
16	Shabrina Fauzana Bb	75	75	Tuntas
17	Zahira Nazwa	60	75	Tidak Tuntas
18	Khanza Mei Azzahra D	85	75	Tuntas
19	Rizky Nazril Andira	80	75	Tuntas
20	Alfa Khazindar Arsyad	50	75	Tidak Tuntas
	Jumlah	1.365		
	Rata-rata	68,2		

Lampiran 09 Hasil Belajar Sebelum dan Sesudah Diberi Tindakan

Peningkatan Hasil Belajar Sebelum dan Sesudah Diberi Tindakan

No	Nama Siswa	KB Pra Siklus	KB Siklus I	KB Siklus II	Keterangan
1	Afiqa Dyandra	60	60	80	Tuntas
2	Albi Athaya	80	80	80	Tuntas
3	Almira Dwi Talia	70	80	80	Tuntas
4	Ashira Putri Nst	60	80	100	Tuntas
5	Auni Batrisya Henjil Srg	80	80	80	Tuntas
6	Bagas Dwi Suhendra	40	40	60	Tidak Tuntas
7	Dafina Balqis Sitepu	85	80	80	Tuntas
8	Khayla Shaffa Az-Zahra	75	80	80	Tuntas
9	M.Gibran Syahputra	70	80	100	Tuntas
10	M.Haris Aldiansyah	75	80	80	Tuntas
11	M.Mirza Ukail	60	60	60	Tidak Tuntas
12	M.Hadzaifi Zaidan	80	80	80	Tuntas
13	Nafisha Qaila Putri Srg	60	60	80	Tuntas
14	Qaisara Afiqah	60	60	60	Tidak Tuntas
15	Roofi Malikul Mulki	60	60	80	Tuntas
16	Shabrina Fauzana Bb	75	100	100	Tuntas
17	Zahira Nazwa	60	60	80	Tuntas
18	Khanza Mei Azzahra D	85	80	80	Tuntas
19	Rizky Nazril Andira	80	80	80	Tuntas
20	Alfa Khazindar Arsyad	50	60	80	Tuntas

Lampiran 10 Lembar Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan 1

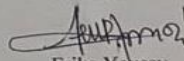
**Aktivitas Guru Dalam Kegiatan Pembelajaran Matematika
Menggunakan Model Pembelajaran *Discovery Learning*
Pada Siklus I Pertemuan 1**

Nama Sekolah : SD Ar-Rahman Islamic Fullday School Medan
 Nama Guru : Lilis Suryani
 Materi Pokok : Bangun Datar
 Kelas/Semester : 4/1

No	Aspek yang Dinilai	Skor Pelaksanaan			
		1	2	3	4
	Kegiatan Pendahuluan				
1.	a. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan mengajak siswa untuk berdoa				✓
	b. Guru mengecek kehadiran siswa			✓	
	c. Guru melakukan apersepsi		✓		
	d. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan materi yang akan dipelajari				✓
	e. Kemampuan menarik perhatian siswa			✓	
	f. Guru menyampaikan model pembelajaran yang akan digunakan		✓		
	Kegiatan Inti				
2.	a. Guru memberikan stimulasi pada siswa				✓
	b. Guru memberikan identifikasi masalah pada siswa			✓	
	c. Guru mengelola kelas dengan baik			✓	
	d. Guru membentuk kelompok untuk siswa			✓	
	e. Guru melakukan verifikasi pada siswa		✓		
	f. Guru mengoptimalkan interaksi antara guru dan siswa			✓	
	Kegiatan Penutup				
3.	a. Guru membimbing siswa menyimpulkan pelajaran			✓	
	b. Guru melakukan refleksi pada siswa		✓		
	c. Guru memberikan penghargaan pada siswa			✓	
	d. Guru mengajak siswa untuk berdoa			✓	✓
	e. Guru menutup pelajaran		✓		
	f. Penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar			✓	
Jumlah Nilai			8	30	16

Nilai Maksimal : $18 \times 4 = 72$
 Total Nilai : 54
 $\frac{54 \times 100}{72} = 75$

Medan, Maret 2023
 Observer


 Erika Youssy

Lampiran 11 Lembar Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan II

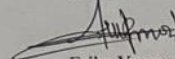
Aktivitas Guru Dalam Kegiatan Pembelajaran Matematika Menggunakan Model Pembelajaran *Discovery Learning* Pada Siklus I Pertemuan II

Nama Sekolah : SD Ar-Rahman Islamic Fullday School Medan
 Nama Guru : Lilis Suryani
 Materi Pokok : Bangun Datar
 Kelas/Semester : 4/1

No	Aspek yang Dinilai	Skor Pelaksanaan			
		1	2	3	4
1.	Kegiatan Pendahuluan				
	a. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan mengajak siswa untuk berdoa				✓
	b. Guru mengecek kehadiran siswa			✓	
	c. Guru melakukan apersepsi		✓		
	d. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan materi yang akan dipelajari				✓
	e. Kemampuan menarik perhatian siswa			✓	
2.	f. Guru menyampaikan model pembelajaran yang akan digunakan			✓	
	Kegiatan Inti				
	a. Guru memberikan stimulasi pada siswa				✓
	b. Guru memberikan identifikasi masalah pada siswa				✓
	c. Guru mengelola kelas dengan baik			✓	
	d. Guru membentuk kelompok untuk siswa			✓	
3.	e. Guru melakukan verifikasi pada siswa			✓	
	f. Guru mengoptimalkan interaksi antara guru dan siswa			✓	
	Kegiatan Penutup				
	a. Guru membimbing siswa menyimpulkan pelajaran			✓	
	b. Guru melakukan refleksi pada siswa		✓		
	c. Guru memberikan penghargaan pada siswa			✓	
	d. Guru mengajak siswa untuk berdoa			✓	✓
	e. Guru menutup pelajaran			✓	
	f. Penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar			✓	
	Jumlah Nilai		4	33	20

Nilai Maksimal : $18 \times 4 = 72$
 Total Nilai : 57
 $\frac{57 \times 100}{72} = 79$

Medan, Maret 2023
 Observer


 Erika Youssy

Lampiran 12 Lembar Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan I

Aktivitas Guru Dalam Kegiatan Pembelajaran Matematika Menggunakan Model Pembelajaran *Discovery Learning* Pada Siklus II Pertemuan I

Nama Sekolah : SD Ar-Rahman Islamic Fullday School Medan
 Nama Guru : Lilis Suryani
 Materi Pokok : Bangun Datar
 Kelas/Semester : 4/1

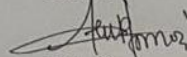
No	Aspek yang Dinilai	Skor Pelaksanaan				
		1	2	3	4	
Kegiatan Pendahuluan						
1.	a. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan mengajak siswa untuk berdoa				✓	
	b. Guru mengecek kehadiran siswa				✓	
	c. Guru melakukan apersepsi			✓		
	d. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan materi yang akan dipelajari				✓	
	e. Kemampuan menarik perhatian siswa				✓	
	f. Guru menyampaikan model pembelajaran yang akan digunakan			✓		
2. Kegiatan Inti						
2.	a. Guru memberikan stimulasi pada siswa				✓	
	b. Guru memberikan identifikasi masalah pada siswa				✓	
	c. Guru mengelola kelas dengan baik			✓		
	d. Guru membentuk kelompok untuk siswa				✓	
	e. Guru melakukan verifikasi pada siswa			✓		
	f. Guru mengoptimalkan interaksi antara guru dan siswa				✓	
3. Kegiatan Penutup						
3	a. Guru membimbing siswa menyimpulkan pelajaran				✓	
	b. Guru melakukan refleksi pada siswa			✓		
	c. Guru memberikan penghargaan pada siswa			✓		
	d. Guru mengajak siswa untuk berdoa				✓	
	e. Guru menutup pelajaran			✓		
	f. Penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar			✓		
Jumlah Nilai					24	40

Nilai Maksimal : $18 \times 4 = 72$
 Total Nilai : 64

$$\frac{64 \times 100}{72} = 88,9$$

Medan, Maret 2023

Observer


 Erika Youssy

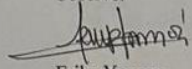
Lampiran 13 Lembar Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan II

**Aktivitas Guru Dalam Kegiatan Pembelajaran Matematika
Menggunakan Model Pembelajaran *Discovery Learning*
Pada Siklus II Pertemuan II**

Nama Sekolah : SD Ar-Rahman Islamic Fullday School Medan
 Nama Guru : Lilis Suryani
 Materi Pokok : Bangun Datar
 Kelas/Semester : 4/1

No	Aspek yang Dinilai	Skor Pelaksanaan				
		1	2	3	4	
Kegiatan Pendahuluan						
1.	a. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan mengajak siswa untuk berdoa				✓	
	b. Guru mengecek kehadiran siswa				✓	
	c. Guru melakukan apersepsi				✓	
	d. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan materi yang akan dipelajari				✓	
	e. Kemampuan menarik perhatian siswa				✓	
	f. Guru menyampaikan model pembelajaran yang akan digunakan				✓	
Kegiatan Inti						
2.	a. Guru memberikan stimulasi pada siswa				✓	
	b. Guru memberikan identifikasi masalah pada siswa				✓	
	c. Guru mengelola kelas dengan baik				✓	
	d. Guru membentuk kelompok untuk siswa				✓	
	e. Guru melakukan verifikasi pada siswa				✓	
	f. Guru mengoptimalkan interaksi antara guru dan siswa				✓	
Kegiatan Penutup						
3.	a. Guru membimbing siswa menyimpulkan pelajaran				✓	
	b. Guru melakukan refleksi pada siswa				✓	
	c. Guru memberikan penghargaan pada siswa			✓		
	d. Guru mengajak siswa untuk berdoa				✓	
	e. Guru menutup pelajaran			✓		
	f. Penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar				✓	
Jumlah Nilai					6	64

Nilai Maksimal : $18 \times 4 = 72$
 Total Nilai : ~~70~~
 $\frac{706}{72} \times 100 = 97$

Medan, Maret 2023
 Observer

 Erika Youssy

Lampiran 14 Lembar Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan I

Aktivitas Siswa Dalam Kegiatan Pembelajaran Matematika
Menggunakan Model Pembelajaran *Discovery Learning*
Pada Siklus I Pertemuan I

No	Nama Siswa	Aktivitas Belajar Dengan Model Pembelajaran <i>Discovery Learning</i>					
		1	2	3	4	5	6
1	Afiqa Dyandra	✓	-	-	✓	-	-
2	Albi Athaya	✓	✓	-	-	✓	-
3	Almira Dwi Talia	-	-	✓	✓	-	-
4	Ashira Putri Nst	-	✓	-	-	-	✓
5	Auni Batrisya Henjil Srg	-	-	✓	-	-	-
6	Bagas Dwi Suhendra	-	-	-	-	-	-
7	Dafina Balqis Sitepu	-	✓	-	✓	✓	-
8	Khayla Shaffa Az-Zahra	✓	-	✓	-	-	-
9	M.Gibran Syahputra	-	✓	-	-	-	✓
10	M.Haris Aldiansyah	-	-	-	-	✓	-
11	M.Mirza Ukail	✓	-	✓	✓	-	-
12	M.Hadzaifi Zaidan	-	✓	-	-	-	✓
13	Nafisha Qaila Putri Srg	-	-	-	-	✓	-
14	Qaisara Afiqah	-	-	✓	✓	-	-
15	Roofi Malikul Mulki	✓	-	-	-	✓	✓
16	Shabrina Fauzana Bb	-	✓	✓	✓	-	-
17	Zahira Nazwa	✓	-	-	-	-	-
18	Khanza Mei Azzahra D	-	✓	✓	✓	-	✓
19	Rizky Nazril Andira	✓	✓	✓	✓	-	-
20	Alfa Khazindar Arsyad	-	-	-	-	-	-
Jumlah Kriteria Keberhasilan		7	8	8	7	5	5
Rata-rata Keaktifan Siswa		0,35	0,40	0,40	0,35	0,25	0,25
Persentase Keaktifan Siswa		35%	40%	40%	35%	25%	25%

Keterangan :

1. Pemahaman siswa terhadap materi pelajaran
2. Siswa aktif dalam mengikuti pelajaran
3. Ketepatan siswa dalam menemukan konsep materi bangun datar
4. Siswa bekerjasama dalam kelompok
5. Tanggung jawab siswa dalam menyelesaikan soal tes dalam kelompok
6. Keberanian siswa dalam mempresentasikan hasil kerja kelompok

Lampiran 15 Lembar Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan II

Aktivitas Siswa Dalam Kegiatan Pembelajaran Matematika
Menggunakan Model Pembelajaran *Discovery Learning*
Pada Siklus I Pertemuan II

No	Nama Siswa	Aktivitas Belajar Dengan Model Pembelajaran <i>Discovery Learning</i>					
		1	2	3	4	5	6
1	Afiqa Dyandra	✓	-	✓	-	-	-
2	Albi Athaya	-	✓	-	✓	-	✓
3	Almira Dwi Talia	✓	✓	-	✓	✓	✓
4	Ashira Putri Nst	-	-	✓	-	-	✓
5	Auni Batrisya Henjil Srg	✓	✓	✓	✓	✓	-
6	Bagas Dwi Suhendra	✓	-	-	-	-	✓
7	Dafina Balqis Sitepu	-	-	✓	-	✓	✓
8	Khayla Shaffa Az-Zahra	✓	✓	-	-	-	-
9	M.Gibran Syahputra	-	-	✓	✓	✓	✓
10	M.Haris Aldiansyah	-	✓	-	-	-	-
11	M.Mirza Ukail	✓	-	✓	✓	✓	✓
12	M.Hadzaifi Zaidan	-	✓	✓	-	-	-
13	Nafisha Qaila Putri Srg	✓	-	-	✓	✓	✓
14	Qaisara Afiqah	-	✓	-	-	-	✓
15	Roofi Malikul Mulki	✓	-	✓	✓	-	-
16	Shabrina Fauzana Bb	-	✓	-	-	✓	✓
17	Zahira Nazwa	✓	-	-	-	✓	✓
18	Khanza Mei Azzahra D	-	✓	-	✓	-	-
19	Rizky Nazril Andira	✓	-	-	✓	✓	✓
20	Alfa Khazindar Arsyad	-	-	-	-	✓	✓
Jumlah Kriteria Keberhasilan		10	9	8	9	10	13
Rata-rata Keaktifan Siswa		0,50	0,45	0,40	0,45	0,50	0,65
Persentase Keaktifan Siswa		50%	45%	40%	45%	50%	65%

Keterangan :

1. Pemahaman siswa terhadap materi pelajaran
2. Siswa aktif dalam mengikuti pelajaran
3. Ketepatan siswa dalam menemukan konsep materi bangun datar
4. Siswa bekerjasama dalam kelompok
5. Tanggung jawab siswa dalam menyelesaikan soal tes dalam kelompok
6. Keberanian siswa dalam mempresentasikan hasil kerja kelompok

Lampiran 16 Lembar Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan I

Aktivitas Siswa Dalam Kegiatan Pembelajaran Matematika
Menggunakan Model Pembelajaran *Discovery Learning*
Pada Siklus II Pertemuan I

No	Nama Siswa	Aktivitas Belajar Dengan Model Pembelajaran <i>Discovery Learning</i>					
		1	2	3	4	5	6
1	Afiqa Dyandra	✓	✓	✓	✓	✓	✓
2	Albi Athaya	✓	✓	✓	✓	✓	✓
3	Almira Dwi Talia	✓	✓	✓	✓	✓	✓
4	Ashira Putri Nst	✓	✓	✓	✓	✓	✓
5	Auni Batrisya Henjil Srg	✓	✓	✓	✓	✓	✓
6	Bagas Dwi Suhendra	✓	✓	✓	✓	✓	✓
7	Dafina Balqis Sitepu	✓	✓	✓	✓	✓	✓
8	Khayla Shaffa Az-Zahra	✓	✓	✓	✓	✓	✓
9	M.Gibran Syahputra	✓	✓	✓	✓	✓	✓
10	M.Haris Aldiansyah	✓	✓	✓	✓	✓	✓
11	M.Mirza Ukail	✓	✓	✓	✓	✓	✓
12	M.Hadzaifi Zaidan	✓	✓	✓	✓	✓	✓
13	Nafisha Qaila Putri Srg	✓	✓	✓	✓	✓	✓
14	Qaisara Afiqah	✓	✓	✓	✓	✓	✓
15	Roofi Malikul Mulki	✓	✓	✓	✓	✓	✓
16	Shabrina Fauzana Bb	✓	✓	✓	✓	✓	✓
17	Zahira Nazwa	✓	✓	✓	✓	✓	✓
18	Khanza Mei Azzahra D	✓	✓	✓	✓	✓	✓
19	Rizky Nazril Andira	✓	✓	✓	✓	✓	✓
20	Alfa Khazindar Arsyad	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Jumlah Kriteria Keberhasilan		14	13	13	10	8	12
Rata-rata Keaktifan Siswa		0,70	0,65	0,65	0,50	0,40	0,60
Persentase Keaktifan Siswa		70%	65%	65%	50%	40%	60%

Keterangan :

1. Pemahaman siswa terhadap materi pelajaran
2. Siswa aktif dalam mengikuti pelajaran
3. Ketepatan siswa dalam menemukan konsep materi bangun datar
4. Siswa bekerjasama dalam kelompok
5. Tanggung jawab siswa dalam menyelesaikan soal tes dalam kelompok
6. Keberanian siswa dalam mempresentasikan hasil kerja kelompok

Lampiran 17 Lembar Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan II

Aktivitas Siswa Dalam Kegiatan Pembelajaran Matematika Menggunakan Model Pembelajaran *Discovery Learning* Pada Siklus II Pertemuan II

No	Nama Siswa	Aktivitas Belajar Dengan Model Pembelajaran <i>Discovery Learning</i>					
		1	2	3	4	5	6
1	Afiqa Dyandra	✓	✓	✓	✓	—	✓
2	Albi Athaya	—	✓	✓	✓	—	—
3	Almira Dwi Talia	✓	—	✓	✓	✓	—
4	Ashira Putri Nst	—	✓	✓	✓	—	✓
5	Auni Batrisya Henjil Srg	—	✓	✓	✓	—	✓
6	Bagas Dwi Suhendra	—	✓	✓	✓	—	—
7	Dafina Balqis Sitepu	✓	—	—	✓	—	✓
8	Khayla Shaffa Az-Zahra	✓	—	—	✓	—	—
9	M.Gibran Syahputra	—	✓	—	✓	—	—
10	M.Haris Aldiansyah	—	✓	—	✓	—	—
11	M.Mirza Ukail	✓	—	✓	✓	—	—
12	M.Hadzaifi Zaidan	✓	✓	✓	✓	—	—
13	Nafisha Qaila Putri Srg	—	—	—	—	—	—
14	Qaisara Afiqah	✓	✓	✓	✓	✓	✓
15	Roofi Malikul Mulki	✓	✓	✓	✓	—	✓
16	Shabrina Fauzana Bb	—	✓	✓	✓	—	—
17	Zahira Nazwa	—	✓	✓	✓	—	—
18	Khanza Mei Azzahra D	—	—	✓	✓	—	—
19	Rizky Nazril Andira	✓	✓	✓	✓	—	—
20	Alfa Khazindar Arsyad	✓	✓	✓	✓	—	—
Jumlah Kriteria Keberhasilan		12	15	16	18	10	10
Rata-rata Keaktifan Siswa		0,60	0,75	0,80	0,90	0,50	0,50
Persentase Keaktifan Siswa		60%	75%	80%	90%	50%	50%

Keterangan :

1. Pemahaman siswa terhadap materi pelajaran
2. Siswa aktif dalam mengikuti pelajaran
3. Ketepatan siswa dalam menemukan konsep materi bangun datar
4. Siswa bekerjasama dalam kelompok
5. Tanggung jawab siswa dalam menyelesaikan soal tes dalam kelompok
6. Keberanian siswa dalam mempresentasikan hasil kerja kelompok

Lampiran 18 Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Siklus I

No	Nama	Skor Soal										Nilai	Ket
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1.	Afiqa Dyandra	-	10	10	-	10	10	10	-	10	-	60	
2.	Albi Athaya	10	10	10	10	10	10	10	10	-	-	80	
3.	Almira Dwi Talia	10	10	-	10	10	-	10	10	10	10	80	
4.	Ashira Putri Nst	10	10	10	10	10	10	10	10	-	-	80	
5.	Auni Batrisya Henjil Srg	10	10	10	10	-	-	10	10	10	10	80	
6.	Bagas Dwi Suhendra	10	-	10	10	10	-	-	-	-	-	40	
7.	Dafina Balqis Sitepu	10	10	10	10	10	10	-	-	10	10	80	
8.	Khayla Shaffa Az- Zahra	10	10	-	10	10	10	10	10	10	-	80	
9.	M.Gibran Syahputra	10	10	10	10	10	10	-	10	-	10	80	
10.	M.Haris Aldiansyah	10	10	10	10	10	-	10	10	-	10	80	
11.	M.Mirza Ukail	10	-	-	10	10	-	10	10	-	10	60	
12.	M.Hadzaifi Zaidan	10	10	10	10	10	-	10	10	10	-	80	
13.	Nafisha Qaila Putri Srg	10	10	10	-	-	-	10	-	10	10	60	
14.	Qaisara Afiqah	10	10	10	-	10	-	-	10	-	10	60	
15.	Roofi Malikul Mulki	10	10	10	-	10	-	10	-	10	-	60	
16.	Shabrina Fauzana Bb	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100	
17.	Zahira Nazwa	10	10	10	10	10	-	-	10	-	-	60	
18.	Khanza Mei Azzahra D	10	-	10	10	10	-	10	10	10	10	80	
19.	Rizky Nazril Andira	10	-	-	10	10	10	10	10	10	10	80	
20.	Alfa Khazindar Arsyad	-	10	10	10	10	-	-	10	10	-	60	

Keterangan :

	Tuntas	>75
	Tidak Tuntas	<75

Lampiran 19 Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Siklus II

No	Nama	Skor Soal										Nilai	Ket
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1.	Afiqa Dyandra	10	10	10	-	10	10	10	10	10	-	80	
2.	Albi Athaya	10	10	10	10	10	10	-	10	10	-	80	
3.	Almira Dwi Talia	10	10	-	10	10	-	10	10	10	10	80	
4.	Ashira Putri Nst	10	-	10	10	10	-	10	10	-	-	100	
5.	Auni Batrisya Henjil Srg	10	10	10	10	-	-	10	10	10	10	80	
6.	Bagas Dwi Suhendra	10	10	10	10	10	-	-	-	10	-	60	
7.	Dafina Balqis Sitepu	10	10	10	10	10	10	10	10	-	-	80	
8.	Khayla Shaffa Az- Zahra	10	10	-	10	10	10	10	10	10	-	80	
9.	M.Gibran Syahputra	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100	
10.	M.Haris Aldiansyah	10	10	-	10	10	10	10	10	-	10	80	
11.	M.Mirza Ukail	-	-	-	10	10	-	10	10	10	10	60	
12.	M.Hadzaifi Zaidan	10	10	10	-	10	10	10	10	10	-	80	
13.	Nafisha Qaila Putri Srg	10	10	10	10	-	-	10	10	10	10	80	
14.	Qaisara Afiqah	10	10	10	-	10	-	-	10	-	10	60	
15.	Roofi Malikul Mulki	10	10	10	10	-	10	10	10	10	-	80	
16.	Shabrina Fauzana Bb	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100	
17.	Zahira Nazwa	10	10	10	10	10	10	10	10	-	-	80	
18.	Khanza Mei Azzahra D	10	10	10	10	10	-	10	-	10	10	80	
19.	Rizky Nazril Andira	10	10	-	10	-	10	10	10	10	10	80	
20.	Alfa Khazindar Arsyad	10	10	10	10	10	10	10	-	10	-	80	

Keterangan :

	Tuntas	>75
	Tidak Tuntas	<75

Lampiran 20 Hasil Belajar Siswa Sebelum dan Sesudah Dibeeri Tindakan

No	Nama Siswa	KKM	KB Pra Siklus	KB Siklus I	KB Siklus II	Keterangan
1	Afiqa Dyandra	75	60	60	80	Tuntas
2	Albi Athaya	75	80	80	80	Tuntas
3	Almira Dwi Talia	75	70	80	80	Tuntas
4	Ashira Putri Nst	75	60	80	100	Tuntas
5	Auni Batrisya Henjil Srg	75	80	80	80	Tuntas
6	Bagas Dwi Suhendra	75	40	40	60	Tidak Tuntas
7	Dafina Balqis Sitepu	75	85	80	80	Tuntas
8	Khayla Shaffa Az-Zahra	75	75	80	80	Tuntas
9	M.Gibran Syahputra	75	70	80	100	Tuntas
10	M.Haris Aldiansyah	75	75	80	80	Tuntas
11	M.Mirza Ukail	75	60	60	60	Tidak Tuntas
12	M.Hadzaifi Zaidan	75	80	80	80	Tuntas
13	Nafisha Qaila Putri Srg	75	60	60	80	Tuntas
14	Qaisara Afiqah	75	60	60	60	Tidak Tuntas
15	Roofi Malikul Mulki	75	60	60	80	Tuntas
16	Shabrina Fauzana Bb	75	75	100	100	Tuntas
17	Zahira Nazwa	75	60	60	80	Tuntas
18	Khanza Mei Azzahra D	75	85	80	80	Tuntas
19	Rizky Nazril Andira	75	80	80	80	Tuntas
20	Alfa Khazindar Arsyad	75	50	60	80	Tuntas

Lampiran 21 Dokumentasi Kegiatan Pembelajaran



Lampiran 22 Hasil Nilai Siswa Pretes Pratindakan

Nama: Bagas Dwi
Kelas: IV

1. Segitiga, Trapesium, Belah Ketupat, Persegi Panjang, Jajar Genjang. ✓

2. Persegi, Persegi Panjang, Layang-Layang, Belah Ketupat, Trapesium. ✓

3. 61513, 9. ✓

4. Segitiga Lancip ✓

5. $L = \frac{1}{2} \times 2 \times 2$ ✓

6. $L = 5 \times 5 = 10 \text{ cm} \times 10 \text{ cm} = 100 \text{ cm}$ ✓

7. $1005 = 20 \times 25 = 505$ ✓

8. 207 ✓

9. Belah ✓

10. Salah ✓

940

Nama: AIFE KHARINDA RIZKA PAROS

Kelas IV = 4

1. Segitiga ✓

2. Trapesium ✓

3. Persegi ✓

4. Layang-Layang ✓

5. Persegi Panjang ✓

6. Belah Ketupat ✓

7. 10, 12, 15, 18, 20, 25, 30, 35, 40, 45, 50, 55, 60, 65, 70, 75, 80, 85, 90, 95, 100. ✓

8. Rumus Luas: $L = \frac{1}{2} \times (p+l) \times t$
 $= \frac{1}{2} \times (60+42) \times 25 = 204$ ✓

9. Cukup ✓

10. Salah ✓

950

Nama: Dakina Baekris Sifa

Kelas: IV

1. Segitiga, Persegi, Belah Ketupat, Persegi Panjang, Jajar Genjang, Trapesium. ✓

2. Persegi, Persegi Panjang, Layang-Layang, Trapesium, Belah Ketupat. ✓

3. 102, 105, 105, 102. ✓

4. Segitiga Lancip ✓

5. $P \times L = 12 \times 6 = 72$ ✓

6. $S \times S = 10 \times 10 = 100$ ✓

7. $\frac{1}{2} \times p \times t = \frac{1}{2} \times 20 \times 25 = 10 \times 25 = 250$ ✓

8. $2 \times (p+l) \times t = 2 \times (60+42) \times 25 = 2 \times 102 \times 25 = 204$ ✓

9. Cukup ✓

10. Salah ✓

780

Nama: Khalfia

1. Segitiga, Persegi, Belah Ketupat, Persegi Panjang, Jajar Genjang, Trapesium. ✓

2. Persegi, Persegi Panjang, Layang-Layang, Trapesium, Belah Ketupat. ✓

3. 102, 105, 105, 102. ✓

4. Segitiga Lancip ✓

5. $P \times L = 12 \times 6 = 72$ ✓

6. $S \times S = 10 \times 10 = 100$ ✓

7. $\frac{1}{2} \times p \times t = \frac{1}{2} \times 20 \times 25 = 10 \times 25 = 250$ ✓

8. Rumus Luas: $L = \frac{1}{2} \times (p+l) \times t = \frac{1}{2} \times (60+42) \times 25 = 204$ ✓

9. Cukup ✓

10. Salah ✓

780

Lampiran 23 Hasil Nilai Siswa Siklus I

Nama: Bogas Dwi
Kelas: IV

No. _____
Date: _____

1. Segitiga, trapesium, belah ketupat, persegi panjang, jajargenjang
2. Persegi, persegi panjang, jajargenjang, belah ketupat, trapesium
3. 61537A ✓
4. Segitiga lancip ✓
5. $L = \frac{1}{2} \times 6 \times 4 = 12$ ✓
6. $L = 5 \times 5 = 10 \text{ cm} \times 10 \text{ cm} = 100 \text{ cm}$ ✓
7. $L = 20 \times 25 = 305$ ✓
8. 207 ✓
9. Belah ✗
10. Salah ✗

960

Uraian segitiga
Super Girls

No. _____
Date: _____

1. segitiga, persegi, persegi panjang, belah ketupat, trapesium, jajargenjang
2. persegi, jajargenjang, trapesium, belah ketupat, persegi panjang
3. no 2, no 3, no 5, no 12 ✓
4. segitiga lancip ✓
5. $P \times L = 12 \times 6 = 72$ ✓
6. $S \times S = 10 \times 10 = 100$ ✓
7. $\frac{1}{2} \times a \times t = \frac{1}{2} \times 20 \times 20 = 2 \times 200 = 800$ ✗
8. $2 \times (P+L) = 2 \times 100 = 200$ ✗
9. Salah ✗
10. Salah ✗

960

KIKY Live, learn, love and pray

Shabrina
Super Girls

No. _____
Date: _____

1. a. Segitiga
b. persegi
c. belah ketupat
d. persegi panjang
e. jajargenjang
f. trapesium
2. 1. persegi 2. persegi panjang 3. jajargenjang 4. trapesium 5. belah ketupat
3. 2, 5, 8, 12 ✓
8. $L = \frac{1}{2} \times 6 \times 4 = 12$ ✓
9. $L = 2 \times 10^2 = 200$ ✓
g. kubus ✓
4. Segitiga lancip ✓
5. $P \times L = 12 \times 6 = 72$ ✓
6. $S \times S = 10 \times 10 = 100$ ✓
10. Benar karena jajargenjang memiliki sisi yang berhadapan.
7. $\frac{1}{2} \times a \times t = \frac{1}{2} \times 20 \times 25 = 10 \times 25 = 250$ ✓

100

KIKY Be creative, innovative and productive

Nama: Dafina Balais
Kelas: IV

No. _____
Date: _____

1. segitiga, persegi, belah ketupat, persegi panjang, jajargenjang, trapesium
2. persegi, persegi panjang, jajargenjang, trapesium, belah ketupat
3. no 2, no 3, no 5, no 12 ✓
4. Segitiga lancip 97.ukur ✓
5. $P \times L = 12 \times 6 = 48$ ✗
107 benar karena jajargenjang memiliki sisi yg berhadapan
6. $S \times S = 10 \times 10 = 100$ ✓
7. $\frac{1}{2} \times a \times t = \frac{1}{2} \times 20 \times 25 = 10 \times 25 = 250$ ✓
8. $2 \times (P+L) = 2 \times (60+72) = 2 \times 102 = 204$ ✓

980

SIDI

Lampiran 24 Hasil Nilai Siswa Siklus II

Shabrina
Super Girls
 No. _____ Date: _____

1. Segitiga

2. Persegi

3. belah ketupat

4. Persegi panjang

5. Jajar Genjang

6. trapesium

7. 1 persegi 2 persegi panjang 3 jajar genjang 4

8. Trapezium 5 belah ketupat

9. 2, 5, 8, 12

10. Segitiga lancip

11. P x l

12. $12 \times 6 = 72$

13. 5 x 5

14. $10 \times 10 = 100$

15. $\frac{1}{2} \times a \times t$

16. $\frac{1}{2} \times 20 \times 25 = 250$

17. = 250

KKK Be creative, innovative and productive

Handwritten notes:
 8. Dulu 5 x 20 = 100
 = 2 x (6 x 12)
 = 2 x 72
 = 144
 9. Cukup
 10. Benar karena 20 x 20 = 400
 jajar genjang memiliki sisi yang beraturan

Shabrina
Super Girls
 No. _____ Date: _____

1. segitiga, jajar genjang, persegi, belah ketupat

2. persegi, persegi panjang, belah ketupat, trapesium, belah ketupat

3. 2, 5, 8, 12

4. segitiga lancip

5. $12 \times 6 = 72$

6. $5 \times 5 = 25$

7. $\frac{1}{2} \times 20 \times 25 = 250$

8. $20 \times 20 = 400$

9. $20 \times 25 = 500$

10. $20 \times 25 = 500$

11. $20 \times 25 = 500$

12. $20 \times 25 = 500$

13. $20 \times 25 = 500$

14. $20 \times 25 = 500$

15. $20 \times 25 = 500$

16. $20 \times 25 = 500$

17. $20 \times 25 = 500$

18. $20 \times 25 = 500$

19. $20 \times 25 = 500$

20. $20 \times 25 = 500$

KKK Be creative, innovative and productive

Handwritten notes:
 10. Benar karena 20 x 20 = 400
 jajar genjang memiliki sisi yang beraturan
 → dibalikanya

Shabrina
Super Girls
 No. _____ Date: _____

1. Nama: Bagus Dwi
Kelas = IV

2. Segitiga, persegi panjang, belah ketupat, persegi panjang, jajar genjang.

3. Persegi, persegi panjang, belah ketupat, trapesium.

4. 2, 5, 8, 12

5. Segitiga lancip

6. $12 \times 6 = 72$

7. $5 \times 5 = 25$

8. $10 \times 10 = 100$

9. $\frac{1}{2} \times 20 \times 25 = 250$

10. 20 x

11. Cukup

12. Benar

KKK Be creative, innovative and productive

Handwritten notes:
 10. Benar karena 20 x 20 = 400
 jajar genjang memiliki sisi yang beraturan

Shabrina
Super Girls
 No. _____ Date: _____

1. Segitiga, persegi, belah ketupat, persegi panjang, jajar genjang, trapesium

2. Persegi, persegi panjang, belah ketupat, trapesium, belah ketupat

3. 2, 5, 8, 12

4. Segitiga lancip

5. Cukup

6. $12 \times 6 = 72$

7. $5 \times 5 = 25$

8. $10 \times 10 = 100$

9. $\frac{1}{2} \times 20 \times 25 = 250$

10. $20 \times 20 = 400$

11. $20 \times 25 = 500$

12. $20 \times 25 = 500$

13. $20 \times 25 = 500$

14. $20 \times 25 = 500$

15. $20 \times 25 = 500$

16. $20 \times 25 = 500$

17. $20 \times 25 = 500$

18. $20 \times 25 = 500$

19. $20 \times 25 = 500$

20. $20 \times 25 = 500$

KKK Be creative, innovative and productive

Handwritten notes:
 10. Benar karena 20 x 20 = 400
 jajar genjang memiliki sisi yang beraturan



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
 Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Yth : Ketua dan Sekretaris
 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 FKIP UMSU

Perihal : **PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

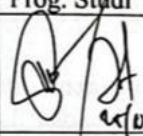
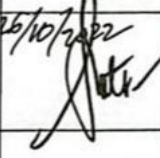
Nama Mahasiswa : Erika Youssy

N P M : 1802090075

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)

Kredit Kumulatif : 123

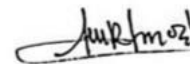
IPK = 3,15

Persetujuan Ketua/ Sekretaris Prog. Studi	Judul yang diajukan	Disyahkan Oleh Dekan Fakultas
	Penerapan Model Pembelajaran <i>Discovery Learning</i> Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika di SD Ar-Rahman <i>Islamic Fullday School</i> Medan Tahun Akademik 2022/2023	
	Peningkatan Keterampilan Berpikir Kritis Pada Materi Sumber Energi Melalui Model <i>Contextual Teaching Learning (CTL)</i> di SD Ar-Rahman <i>Islamic Fullday School</i> Medan Tahun Akademik 2022/2023	
	Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Keanekaragaman Suku Bangsa Dan Budaya	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 25 Oktober 2022

Hormat Pemohon,



Erika Youssy
 NPM. 1802090075

Dibuat Rangkap 3 :
 - Untuk Dekan/Fakultas
 - Untuk Ketua Prodi
 - Untuk Mahasiswa yang bersangkutan



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Kepada Yth : Ketua dan Sekretaris
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
FKIP UMSU

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Erika Youssy
NPM : 1802090075
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut :

“Penerapan Model Pembelajaran *Discovery Learning* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika di SD Ar-Rahman *Islamic Fullday School* Medan Tahun Akademik 2022/2023”

Sekaligus saya mengusulkan/menunjuk Bapak sebagai :

Dosen Pembimbing : Dr. Marah Doly Nasution S.Pd., M.Si

Sebagai Dosen Pembimbing proposal/risalah/makalah/skripsi saya.
Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya.
Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 25 Oktober 2022
Hormat Pemohon,

Erika Youssy

- Dibuat Rangkap 3 :
- Untuk Dekan/Fakultas
 - Untuk Ketua Prodi
 - Untuk Mahasiswa yang bersangkutan



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**
Jln. Mukthar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3

Nomor : 2467 /II.3-AU//UMSU-02/ F/2022
Lamp : ---
Hal : **Pengesahan Proyek Proposal
Dan Dosen Pembimbing**

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut di bawah ini .:

Nama : **Erika Youssy**
N P M : 1802090075
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Penelitian : Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika di SD Ar-Rahman Islamic Fullday School Medan Tahun Ajaran 2022/2023

Pembimbing : **Dr. Marah Doly, S.Pd.,M.Pd**

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan **BATAL** apabila tidak sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan
3. Masa daluwarsa tanggal : 26 Oktober 2023

Medan, 30 Rabi'ul Awwal 1444 H
26 Oktober 2022 M



Dibuat rangkap 5 (lima) :

1. Fakultas (Dekan)
 2. Ketua Program Studi
 3. Dosen Pembimbing
 4. Mahasiswa Yang Bersangkutan
- WAJIB MENGIKUTI SEMINAR**





**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL

Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Erika Youssy
NPM : 1802090075
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Proposal : Penerapan Model Pembelajaran *Discovery Learning* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika di SD Ar-Rahman *Islamic Fullday School* Medan T.A 2022/2023

Pada hari Rabu, tanggal 15 Februari, tahun 2023 sudah layak menjadi proposal skripsi.

Medan, Maret 2023

Disetujui oleh :

Dosen Pembimbing

Dosen Pembahas


Dr. Marah Doly Nasution, S.Pd., M.Si.


Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

Diketahui oleh
Ketua Program Studi


Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada hari ini Rabu Tanggal 15 Februari 2023 diselenggarakan seminar prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar menerangkan bahwa:

Nama Mahasiswa : Erika Youssy
NPM : 1802090075
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Proposal : Penerapan Model Pembelajaran *Discovery Learning* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika di SD Ar-Rahman Islamic Fullday School Medan T.A 2022/2023

Revisi / Perbaikan :

No	Uraian/Saran Perbaikan
1.	Judul Spasi 1. Huruf Times New Roman uk. 12
2.	Revisi Latar belakang.
3.	Perbaikan Jarak
4.	Cantumkan tahun
5.	Revisi RPP
6.	Revisi Kegiatan Inti
7.	Lembar Aktivitas Guru
8.	Nilai Aktivitas Guru
9.	Perbaiki Rencana Pelaksanaan Penelitian

Medan, Februari 2023

Proposal ini dinyatakan Layak/ Tidak Layak* dilanjutkan untuk penulisan skripsi.

— Diketahui

Ketua Program Studi

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

Pembimbing

Dr. Marah Doly Nasution, S.Pd., M.Si.

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN DISCOVERY LEARNING
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA Di SD
AR-RAHMAN ISLAMIC FULLDAY SCHOOL MEDAN T.A
2022/2023

ORIGINALITY REPORT

15%	15%	5%	6%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.umsu.ac.id Internet Source	5%
2	portaluniversitasquality.ac.id:55555 Internet Source	3%
3	repository.uinsu.ac.id Internet Source	2%
4	eprints.ums.ac.id Internet Source	1%
5	Submitted to Universitas Muria Kudus Student Paper	<1%
6	Submitted to Southville International School and Colleges Student Paper	<1%
7	zakymuzakki.blogspot.com Internet Source	<1%
8	fkip.umsu.ac.id Internet Source	<1%

9	repository.uksw.edu Internet Source	<1 %
10	repositori.umsu.ac.id Internet Source	<1 %
11	repository.uinjambi.ac.id Internet Source	<1 %
12	Submitted to IAIN Bengkulu Student Paper	<1 %
13	Rosemey Ratna Purnawati, Slameto Slameto, Elvira Hoesein Radia. "MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA SD KELAS 4 MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN DISCOVERY LEARNING BERBASIS KURIKULUM 2013", Pendekar : Jurnal Pendidikan Berkarakter, 2018 Publication	<1 %
14	repository.unpas.ac.id Internet Source	<1 %
15	docplayer.info Internet Source	<1 %
16	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	<1 %
17	eprints.uns.ac.id Internet Source	<1 %
	repository.radenintan.ac.id	

18	Internet Source	<1 %
19	repository.poltekkesbengkulu.ac.id Internet Source	<1 %
20	digilib.uinsby.ac.id Internet Source	<1 %
21	adoc.pub Internet Source	<1 %
22	core.ac.uk Internet Source	<1 %
23	eprints.unpak.ac.id Internet Source	<1 %
24	123dok.com Internet Source	<1 %
25	Submitted to Submitted on 1691026414865 Student Paper	<1 %
26	es.scribd.com Internet Source	<1 %
27	repository.unja.ac.id Internet Source	<1 %
28	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	<1 %
29	Wahyu Candra Dwi Safitri, Nani Mediatati. "Penerapan Model Discovery Learning Dalam	<1 %

Pembelajaran IPA Untuk Meningkatkan
Kemampuan Berpikir Kritis Dan Hasil Belajar
Siswa Sekolah Dasar", Jurnal Basicedu, 2021
Publication

30	media.neliti.com Internet Source	<1 %
31	repository.iainpalopo.ac.id Internet Source	<1 %
32	e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id Internet Source	<1 %
33	eprints.uny.ac.id Internet Source	<1 %
34	id.scribd.com Internet Source	<1 %
35	aldorivaldy1234.blogspot.com Internet Source	<1 %
36	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	<1 %
37	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	<1 %
38	lib.unnes.ac.id Internet Source	<1 %

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi:

Nama : Erika Youssy
NPM : 1802090075
Tempat dan Tanggal Lahir : Saentis, 27 Juni 1999
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat : Dusun V Lr.Sidoloksono Saentis
Anak Ke : 3 Dari 3 Bersaudara

Nama Orangtua:

Nama Ayah : Kuntarno
Nama Ibu : Emi
Alamat : Dusun V Lr.Sidoloksono Saentis

Pendidikan Formal:

1. SD Negeri 101783 Saentis Tamat Tahun 2011
2. SMP Negeri 12 Kab.Tebo Prov.Jambi Tamat Tahun 2014
3. SMK Bisnis Manajemen Medan Estate Tamat Tahun 2017
4. Tahun 2018 sampai sekarang, tercatat sebagai Mahasiswa pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Studi pendidikan Guru Sekolah Dasar di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara